

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Rencana Induk Penelitian (RIP) Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pasundan Bandung merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dalam jangka waktu tertentu (5 tahun). RIP ini juga memuat penjelasan tentang kemasyarakatan Unggulan Institusi dan *Road Map* yang menjadi panduan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pasundan.

Dokumen yang digunakan dalam penyusunan RIP antara lain Renstra Institusi, RENIP (Rencana Induk Pengembangan), *Academic Plan*, Keputusan Senat Universitas terkait Pengabdian Masyarakat. Sistematika dari laporan Rencana Induk (RIP) ini, disusun sebagai berikut:

- BAB I : *PENDAHULUAN*
- BAB II : *LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA*
- BAB III : *GARIS BESAR RIP UNIT KERJA*
- BAB IV : *SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA*
- BAB V : *PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA*
- BAB VI : *PENUTUP*

### **1.1. Gambaran Umum Universitas Pasundan**

Mengisi milenium ketiga yang merupakan era globalisasi dan informasi, perguruan tinggi dihadapkan pada peluang sekaligus tantangan global dengan lingkungan dan tatanan yang terus berubah dengan cepat. Pada era globalisasi saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) diyakini menjadi penggerak utama pembangunan menuju terciptanya kesejahteraan masyarakat. Bagi dunia pendidikan, perubahan politik, ekonomi, sosial dan budaya merupakan tantangan yang kompleks dan saling berkaitan. Disisi lain hal tersebut menuntut adanya penguasaan dan pemanfaatan IPTEK secara tanggap dan strategis.

Universitas Pasundan (UNPAS) dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, selain harus memenuhi tuntutan lokal dan nasional juga harus berusaha menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat Internasional. Oleh karena itu, pendidikan di UNPAS, selain mampu memberikan pelayanan keilmuan dan profesionalisme untuk memenuhi kebutuhan individu peserta didik, juga harus



mampu memberikan pencerahan bagi kehidupan bernasyarakat, berbangsa dan bernegara yang memiliki moralitas akademik (Nyantri, Nyunda dan Nyakola)

Menghadapi tantangan tersebut, UNPAS berupaya mengembangkan rencana strategisnya untuk jangka waktu empat tahun (2008-2012). Rencana tersebut disusun dengan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Strategis sebelumnya dan hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta transisi budaya yang ada saat ini. Selanjutnya dikembangkan kebijakan, sasaran, strategi, program kerja dan indikator kerjanya dengan standar mutu nasional maupun internasional tanpa mengabaikan nilai-nilai budaya kesundaan dan keagamaan yang Islami.

Universitas Pasundan (UNPAS) berkomitmen untuk berperan sebagai kekuatan intelektual dengan keunggulan berbasis pengetahuan (*knowledge society*), maka diperlukan rencana strategis yang dibangun berdasarkan visi dan misi UNPAS yang sesuai dengan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan nasional maupun global) yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai empat tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh beserta indikator keberhasilannya.

Titik berat perencanaan strategi pengembangan universitas ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan UNPAS. Aspek-aspek strategis yang dimaksud meliputi: (1) Kinerja penyelenggara pendidikan (2) Kinerja penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) Kinerja manajemen UNPAS yang meliputi bidang manajemen sumberdaya insani, keuangan, sumberdaya fisik, pengembangan kampus, administrasi akademik, pengembangan perpustakaan dan teknologi informasi, (4) Budaya organisasi dan iklim akademik dan (5) jaringan kerjasama (*networking*). Yang perlu mendapatkan penekanan adalah bahwa aspek-aspek tersebut bukankah sesuatu yang saling terpisah tetapi merupakan suatu kesatuan yang terkait.

Pada dasarnya Renstra UNPAS 2008-2012 merupakan kelanjutan dan pengembangan dari Renstra sebelumnya dan disusun dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu penyusunan Renstra UNPAS 2008-2012 bertitik tolak dari data dan informasi tentang tingkat capaian pelaksanaan



Renstra 2003-2007 serta permasalahan yang belum terpecahkan secara optimal dan perlu ditindaklanjuti, hal ini berdasarkan pada analisis SWOT sebagai berikut:

#### **A. Kekuatan**

Kekuatan meliputi: (1) Eksistensi UNPAS sebagai lembaga pendidikan tinggi yang stabil sejak tahun 1960 dengan jumlah mahasiswa saat ini terbanyak dilingkungan Kopertis Wilayah 4, dan didukung oleh sumberdaya yang memadai.(2) Adanya komitmen pimpinan UNPAS untuk meningkatkan mutu outcomes pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, (3) Memiliki captive market berupa lulusan SMU dan SMK Pasundan se Jawa Barat dan Banten dengan jumlah sekolah 96 sekolah, (4) Telah terjalinnya kerjasama JICA-UNPAS yang selama ini hanya untuk PTN, (5) Kepercayaan dari negara asing untuk mengirimkan mahasiswanya studi di UNPAS antara lain dari Republik Somalia, Turki, China, Malaysia, Singapore, Thailand, Hongaria, Polandia, Korea , Jerman dan Kanada

#### **B. Kelemahan**

Kelemahan meliputi: (1) Belum optimalnya mutu manajemen yang diperlukan untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan universitas dalam meningkatkan kontribusinya terhadap peningkatan daya saing bangsa, (2) Belum optimalnya implementasi sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung proses monitoring, evaluasi, perencanaan dan pengambilan keputusan di tingkat Universitas, (3) Terbatasnya sumber dana, dari luar mahasiswa (4) Belum optimalnya pelaksanaan kerjasama dengan perguruan tinggi LN dari 16 MoU , baru 9 MoA yang sudah terimplementasikan.

#### **C. Peluang**

Peluang meliputi: (1) Program hibah Kompetisi DIKTI, (2) Program Hibah Pengabdian Masyarakat, (3) Otonomi Daerah (kerjasama dengan pemerintah daerah dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan IPTEKS, (4) Kerjasama UNPAS dengan lembaga atau perguruan tinggi dalam dan luar negeri masih terbuka, (5) Komitmen pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN dan APBD memberi peluang bagi UNPAS untuk berperan secara lebih aktif dalam memperbaiki kualitas pendidikan. (6). Promosi dalam bentuk Word of Mouth (WOM) dari para mahasiswa asing yang mengikuti program Darmasiswa di



UNPAS, menjadikan mereka menjadi Marketer Unpas di LN , merekomendasi teman-temannya untuk studi di UNPAS

#### **D. Ancaman**

Ancaman meliputi: (1) Persaingan yang semakin ketat bagi lulusan dalam pasar kerja baik di tingkat lokal, regional maupun global, (2) Persaingan mendapatkan mahasiswa baru semakin meningkat, karena dengan adanya otonomi daerah ,sekarang di setiap kabupaten / kota ada perguruan tinggi (3) Tergerusnya budaya lokal (kesundaan) akibat derasnya arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin masif, menyebabkan perubahan yang terjadi dilingkungan (UNPAS) , seolah-olah terlepas dari akar budaya, keramah-tamahan, etika dan toleransi (4) konfigurasi persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3 belum merata penyebarannya di tiap fakultas, menyebabkan tidak seimbangnnya penyebaran tugas , sehingga peranannya rendah dalam daya dukung SDM untuk peningkatan mutu kinerja universitas, (5) Perolehan dana penelitian dari luar , sangat terbatas karena kurangnya proposal penelitian yang kompetitif, (6) Peta kebutuhan daerah yang dapat dijadikan dasar bagi UNPAS dalam menyusun program pengabdian masyarakat belum teridentifikasi dengan baik dan informasi dari pemerintah daerah sangat minim, sehingga kadang-kadang pelaksanaan tidak tepat sasaran.

Rencana UNPAS tahun 2008-2012 harus memuat dengan jelas keinginan yang kuat untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik dan maju. Keinginan pemerintah agar perguruan tinggi Indonesia terus melakukan peningkatan kualitas sehingga sejajar dengan perguruan tinggi lain di Asia bahkan dunia (reputasi internasional), harus menjadi pertimbangan utama dalam road map perjalanan UNPAS sepuluh tahun ke depan. Untuk menyikapi keinginan pemerintah tersebut, UNPAS perlu menentukan prioritas pilihan strategis arah pengalokasian sumber dayadan dana. Hal ini bukan pekerjaan yang mudah, tetapi harus dilakukan jika UNPAS ingin dikenal secara internasional dalam kurun waktu lima sampai sepuluh tahun mendatang.

Esensi rencana strategis adalah komitmen untuk melaksanakan tindakan tertentu, bukan tindakan yang lain. Proses demokratisasi telah membuat masyarakat semakin sadar akan haknya untuk dapat menempuh pendidikan tinggi yang berkualitas dengan biaya terjangkau. Keinginan tersebut mamaksa perguruan tinggi untuk menjadi lebih efisien, transparan,serta bertanggungjawab dalam penggalian dan pemanfaatan dana pendidikan. Rencana strategis UNPAS tahun 2008-2012 harus mampu menjawab isu-



isu secara tepat, karena keinginan dan harapan masyarakat akan peran perguruan tinggi juga semakin berkembang.

### 1.1.1. Hakekat dan citra UNPAS

Berkat rahmat dan ridho Allah Yang Maha Kuasa, serta didorong oleh keterpanggilan pengabdian dan misi luhur untuk untuk mencerdaskan kehidupan bangsa di bidang pendidikan tinggi, amanat mukadimah UNPAS dapat memberikan makna tersendiri kepada institusi dan warga civitas akademika UNPAS dalam mencitrakan diri sebagai pengusung budaya masyarakat Jawa Barat yang dikenal tinggi religiusitas Islamnya, luhur budayanya dan univesal falsafah kemasyarakatannya *Silih Asih, Silih Asah dan Silih Asuh*. Karena UNPAS sebagai sub sistem pendidikan tinggi nasional yang mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi menjamin terpelihara dan berkembangnya budaya Sunda, menjunjung tinggi agama Islam, serta mengaktualisasikan nilai-nilai luhur asih, asah, asuh serta silaturahmi dalam keseluruhan aspek kehidupan terutama dalam masyarakat dan kehidupan ilmiah.

Dalam tataran sebagai subsistem pendidikan tinggi nasional , UNPAS mengorientasikan diri pada perspektif keuniversalan sebagai berikut :

1. Universal hakikinya dan objektif ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mencapai kebenaran dan kenyataan.
2. Kebebasan akademik dan kebebasan mimbar dosen dalam lapangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara hikmah ,arif dan bertanggung jawab
3. Ketahanan kampus yang mandiri, dinamis, tangguh dan berwibawa sebagai garda terdepan kehidupan masyarakat ilmiah.
4. Sikap berdaya dan berkeadaban serta teologis illahiyah usaha ilmu pengetahuan dan teknologi guna kemanfaatan, kebahagiaan dan peradaban manusia.
5. Orientasi wawasan nusantara dan ketahanan nasional dalam memaknai dan menyikapi globalisasi dalam arus plularisme, sebagai wujud keterlibatan yang bersifat holistik dan integralistik pada perkembangan internasional
6. Kinerja *research and development university* mencitrakan penelitian dan pengembangan keilmuan yang berorientasi pada kebutuhan, memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki spektrum keilmuan yang luas, mengidentifikasi dan membuat solusi masalah masyarakat dan industri yang perlu segera diatasi serta senantiasa mengacu pada tantangan dan masa depan.



7. Citra dan kinerja universitas yang sistemik, berencana dan terarah yang lebih menyeluruh dan makin meningkat sebagai langkah mewujudkan kemampuan untuk senantiasa berkembang.

Konsisten dengan karakteristik di atas, UNPAS mengembangkan falsafah Sunda: “*Ngindung ka waktu, ngabapa ka jaman, ngigelan jeung ngigelkeun jaman*”: yang mengacu kepada universalisme ajaran Islam “*rahmatan lil alamin*”, artinya UNPAS baik institusi maupun warga civitas akademika, senantiasa menyadari “semangat dan tanda-tanda jaman” dalam melibatkan diri dan memiliki komitmen moral terhadap kebenaran, kejujuran dan kenyataan ilmiah agar senantiasa, bukan hanya memahami dan mamaknai dunia, melainkan juga memainkan posisi dan peran menjadi pengubah dan pembaharu dunia yang ada, kemudian bergerak ke arah kondisi dan dinamika yang memiliki nuansa ridho dan kerahmatan ilahiyah bagi kesejahteraan masyarakat, bangsa, negara dan umat manusia.

Dengan demikian, identitas yang memberikan corak yang khas kepada institusi dan civitas akademika UNPAS lebih dimaknai sebagai suatu citra dan kinerja budaya moral dan etik yang dibangun secara bertahun-tahun yang kemudian menjadi kadar martabat, reputasi dan nama baik internal dan eksternal. Keberhasilan aktualisasi identitas yang memberikan corak yang khas pada UNPAS dan warga civitas akademiknya, bagaimana tergantung kepada keterlibatan, komitmen tanggung jawab serta disiplin yang tinggi di tengah-tengah kompetisi yang makin kompleks lebih beragam dan lebih mendunia.

### **1.1.2 Visi dan Misi UNPAS**

Visi Universitas Pasundan adalah “Menjadi komunitas akademik peringkat internasional yang mengusung nilai kesundaan dan keislaman di tahun 2021”. Sedangkan misi Universitas Pasundan, adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi bertaraf internasional.
2. Mewujudkan penelitian bertaraf internasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan martabat manusia.
4. Menjaga, memelihara dan mengembangkan syar Islam.
5. Menjaga, memelihara dan mengembangkan budaya Sunda.



### **1.1.3. Moralitas Akademis**

Moralitas akademis Universitas Pasundan meliputi perilaku yang mencerminkan *Nyantri, Nyunda* dan *Nyakola*.

#### **Nyantri:**

- Memahami bahwa tugas hidup itu ibadah kepada Allah SWT
- Menjaga, memelihara dan mengembangkan budaya Sunda
- Meyakini bahwa kebenaran yang hakiki itu datangnya dari Allah

#### **Nyunda:**

- Berjiwa ramah, toleran dan inklusif
- Terbuka, bertatakrama dan khusnudzon
- Silih asih, asah dan silih asuh
- Memiliki komitmen terhadap lembaga dan organisasi Paguyuban Pasundan

#### **Nyakola:**

- Berusaha menemukan kebenaran
- Mempercayai cara berfikir rasional
- Terbuka terhadap kritik dan kebenaran yang lain
- Meningkatkan taraf hidup dengan memperhatikan kodrat manusia, martabat manusia dan keseimbangan/kelestarian alam lewat penggunaan/pemanfaatan ilmu secara komunal dan universal
- Segala aktivitas senantiasa dilakukan dengan penuh kejujuran dan keikhlasan

### **1.1.4. Motto**

Pengkuh agamana, luhung elmuna, jembar budayana

## **1.2. Rencana Strategis Unpas 2008-2012**

### **1.2.1. Titik Tolak Pengembangan Unpas**

Setiap pejabat baru seperti halnya Rektor Unpas yang diangkat pada bulan November 2003-November 2007 ini merasa perlu untuk memiliki gambaran tugas atau program yang dirumuskan secara formal dan tertulis. Hal tersebut penting untuk dijadikan pegangan dan sekaligus sebagai bahan evaluasi keberhasilan. Diawali dengan melakukan pemetaan dan membuat skenario dari mulai mengetahui, memahami kondisi ketika akan memulai, kondisi yang diharapkan serta program yang akan dikembangkan empat tahun ke depan. Kebijakan dasar Unpas yang telah disepakati:

- a) Identitas Unpas: ke Sundaan dan ke-Islaman



- b) Visi, Misi dan Tujuan Unpas
- c) Motto: Pengkuh Agamana, Luhung Elmuna, Jembar Budayana
- d) Moralitas: Nyantri, Nyunda, Nyakola
- e) Mutu: Setara dengan universitas yang memiliki reputasi internasional

Berangkat dari Visi Unpas yang telah dirumuskan sampai 2021, yaitu Terwujudnya Universitas Pasundan sebagai komunitas akademik peringkat internasional yang berbasis kesundaan dan keislaman, tiga titik sumbu dari visi tersebut yaitu:

- a. Universitas Pasundan harus berkualitas standar Internasional (sejajar dengan perguruan tinggi terbaik di dalam maupun luar negeri).
- b. Universitas Pasundan tidak mendikotomi antara ilmu umum dan ilmu agama karena sumber ilmu asalnya sama dari Allah SWT. Oleh karena itu, agar dicarikan benang merah nya dari berbagai ilmu pengetahuan itu dengan nilai-nilai ke-Islaman.
- c. Universitas Pasundan tempat mencari dan sumber informasi masyarakat Sunda dan masyarakat lainnya yang ada kaitannya dengan kebudayaan Sunda

Tidaklah mudah untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Oleh karena itu, paling tidak Unpas harus berangkat dari asumsi bahwa:

- a. Stakeholder Universitas Pasundan merasa tidak puas dengan prestasi saat ini, karena tidak sesuai dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi.
- b. Keluarga besar Universitas Pasundan termasuk Pengurus Besar Paguyuban Pasundan dan Pengurus Yayasan Pendidikan Tinggi Pasundan memandang tepat dan meyakini Kebijakan Renstra dan Pengembangan Program Universitas Pasundan, sesuai dengan tuntutan perubahan yang berkembang saat ini dan ke depan.
- c. Seluruh stakeholder Universitas Pasundan bersikap positif terhadap arah perubahan yang ingin dicapai, ikut berpartisipasi dalam proses perubahan tersebut dan jika perlu rela ikut membayar harga dari perubahan yang terjadi.

Bertolak dari pemikiran tersebut, maka kebijakan dan rencana strategis dan pengembangan program ini bertitik tolak dari:

1. Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, keputusan Menteri Pendidikan Nasional sebagai berikut:
  - (1) PP No 60 Tahun tentang Pendidikan Tinggi.
  - (2) Kemendiknas No 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Belajar Mahasiswa.



- (3) Kemendiknas No 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi.
  - (4) Kepmendiknas No 045/U/2005 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
  - (5) UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - (6) UU No 16 tahun 2001 tentang Yayasan j.o UU No 28/2003.
  - (7) PP No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
2. PGPP, Peraturan YPTP, Statuta UNPAS dan RIP UNPAS
- (1) Penyelenggaraan Garapan Paguyuban Pasundan (PGPP)
  - (2) Peraturan Yayasan Pendidikan Tinggi Pasundan
  - (3) Statuta Universitas Pasundan
  - (4) Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Pasundan 2003-2008.

### **1.2.2. Isu dan Tujuan Strategis**

Isu strategis bidang akademik untuk penelitian dan pengabdian masyarakat untuk periode 2008-2012 yaitu sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- b) baru sebatas pemanfaatan dana-dana internal, sumber pendanaan dari luar masih rendah.
- c) Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat baik hasil individu maupun kelompok banyak yang tidak dipublikasi (baik jurnal nasional maupun internasional) dan belum diimplementasikan kepada masyarakat secara luas.
- d) Dana kepakaran sebagai reward untuk menstimulasi para dosen menulis, belum berkesinambungan
- e) Jurnal ilmiah yang ada di program studi masih banyak yang belum terakreditasi
- f) Kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan eksternal (baik dalam maupun luar negeri) masih perlu ditingkatkan
- g) Masih minimnya perolehan sumber dana dari luar (kerjasama dengan insatansi lain baik tingkat nasional maupun internasional) untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat

Sedangkan tujuan strategis pada bidang akademik untuk kegiatan penelitian untuk periode 2008-2012

- a) Peningkatan dan jumlah mutu fasilitas penelitian dosen bertaraf nasional dan internasional
- b) Peningkatan kinerja Lemlit



- c) Peningkatan penelitian unggulan dan pengembangan penelitian yang bermutu dan berdaya saing tinggi
- d) Peningkatan publikasi hasil penelitian (karya ilmiah) dosen
- e) Peningkatan raihan sumber dana penelitian dari dalam dan luar negeri
- f) Peningkatan kerjasama penelitian dengan instansi lain baik tingkat nasional maupun internasional

Program penelitian dilaksanakan secara komprehensif yang mencakup tujuh kegiatan pokok: pendidikan dan pelatihan, diseminasi hasil penelitian, pelaksanaan penelitian, publikasi ilmiah, pemberdayaan puslit tingkat fakultas, kerjasama dan pengkajian institusi. Pendidikan dan latihan secara internal dilakukan 2 kali dalam satu tahun, diklat peneliti muda dan sareshan penelitian. Sedangkan secara eksternal dengan cara mengirimkan peserta untuk diklat. Rata-rata setiap tahun dosen tetap yang mengikuti diklat sebanyak 35 orang.

Diseminasi hasil penelitian dilaksanakan secara internal dan eksternal. Setiap tahun dilaksanakan rata-rata 12 kali dengan melibatkan 15 orang dosen tetap dalam setiap kegiatan. Kegiatan penelitian dilaksanakan sebagai kegiatan pengkayaan pembinaan maupun professional. Pembinaan pengalaman didanai melalui anggaran universitas maupun Ditjenlitbinmas Dirjen Dikti, yang dilaksanakan secara mandiri maupun kelompok. Penelitian professional dilaksanakan dan didanai oleh insitusi lain berdasarkan prinsip kerjasama.

Penelitian professional dalam tiga tahun terakhir menunjukkan angka berfluktuasi, rata-rata setiap tahun mengerjakan 3 sd 4 penelitian.

Pemberdayaan puslit dengan: (a) Melaksanakan pertemuan rutin tiga bulan sekali untuk mengkaji dan mengatasi masalah pembinaan penelitian di fakultas, (b) Pendelegasian tugas/kegiatan tertentu, (c) Bantuan penerbitan jurnal ilmiah.

Untuk meningkatkan kinerja penelitian, beberapa kegiatan yang dilakukan oleh bidang akademik untuk kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kerjasama dengan pihak luar, dimana universitas memfasilitasi penyempurnaan pendirian Perseroan Terbatas sehubungan dengan Keppres 80/2003.
2. Merealisasikan pelaksanaan Joint Research yang telah termuat dalam MoU dengan perguruan tinggi LN.
3. Memberikan reward kepada peneliti yang hasil penelitiannya di publish di jurnal ilmiah



4. Memberikan dana stimulan untuk para penulis di mass media, sebagai wahana promosi untuk institusi, minimal satu kali dalam satu bulan, yang bersumber dari anggaran universitas / anggaran promosi mahasiswa baru dan atau dari fakultas.
5. Merevitalisasi jurnal di masing-masing prodi untuk ditingkatkan menjadi terakreditasi.

Tujuan strategis, sasaran, program, kegiatan, indikator keberhasilan serta target Lembaga Penelitian Universitas dijelaskan sebagai berikut:

**TABEL 1.1.**  
**TUJUAN STRATEGIS, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR**  
**KEBERHASILAN SERTA TARGET**  
**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS PASUNDAN**

NO	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	TARGET			
						08/09	09/10	10/11	11/12
1	Peningkatan jumlah dan mutu dosen bertaraf nasional maupun internasional	- Dosen termotivasi untuk melaksanakan Pengabdian di dalam maupun luar negeri - Meningkatkan budaya Pengabdian dosen	Workshop dan Pelatihan Pengabdian, serta keikutsertaan dosen dalam pengabdian	Workshop dan pelatihan pembuatan proposal tingkat nasional dan internasional	Jumlah keikutsertaan dosen dari setiap prodi dalam pelatihan pengabdian (%)	25	50	75	100
				Pelaksanaan dosen secara berkala di tingkat nasional	Jumlah keikutsertaan dosen dari setiap kegiatan pengabdian (%)	25	50	75	100
		Meningkatkan jumlah dan mutu Pengabdian dosen	Peningkatan keikutsertaan dosen dalam pengabdian	Pelaksanaan pengabdian dosen tingkat internasional	Jumlah keikutsertaan dosen dari setiap Fakultas dalam pengabdian tingkat internasional	1	2	3	4
		Meningkatkan jumlah fasilitas pengabdian	Peningkatan jumlah fasilitas, sarana dan prasarana pengabdian	Penyediaan kelengkapan fasilitas pengabdian dosen sesuai bidang masing-masing	Ketersediaan kelengkapan fasilitas pengabdian ( <i>software</i> dan <i>hardware</i> ) tiap prodi	Terse	Terse	Terse	Terse
				Fasilitas <i>workshop</i> dan pelatihan pengabdian	Ketersediaan fasilitas pelatihan dan <i>workshop</i> pengabdian di Fakultas	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
				Pemberian penghargaan kepada dosen	Terlaksananya pemberian penghargaan	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana



				berprestasi dalam bidang pengabdian					
2	Peningkatan Kinerja LPM	Meningkatkan peran dan kinerja LPM dalam pengabdian dosen	Peningkatan pelatihan <i>workshop</i> sistem informasi dan manajemen LPM	Menyelenggarakan pelatihan <i>workshop</i> sistem informasi dan manajemen LPM	Terselenggaranya kegiatan pelatihan	Terselenggara	Terselenggara	Terselenggara	Terselenggara
					Jumlah keikutsertaan dosen dalam pelatihan dari setiap Fakultas (%)	10	20	30	40
			Pembuatan regulasi dalam meningkatkan kinerja LPM	Mengembangkan jaringan kerja LPM dengan Koordinator Pengabdian dalam meningkatkan reputasi LPM	Reputasi LPM di dalam dan diluar kampus	Regional	Nasional	Nasional	Internasional
			Pengembangan Koordinator Pengabdian yang bertaraf nasional dan internasional	Merintis pengembangan pusat pengkajian dan penelitian yang bertaraf nasional dan internasional	Terbentuknya Koordinator pengabdian untuk menuju bertaraf nasional	-	Terbentuk	Terbentuk	Terbentuk
					Terbentuknya Koordinator Pengabdian bertaraf internasional	-	-	-	Terbentuk
3	Meningkatkan pengabdian unggulan dan pengembangan yang bermutu dan berdaya saing tinggi	Meningkatkan kolaborasi pengabdian berbagai disiplin ilmu di lingkungan UNPAS	Mengadakan forum komunikasi dan diskusi dengan mengundang dosen tamu yang berpengalaman dalam pelaksanaan pengabdian baik nasional maupun internasional	Seminar dan diskusi ilmiah di setiap jurusan dan Fakultas di lingkungan UNPAS	Jumlah pelaksanaan seminar dan diskusi ilmiah	2	4	6	6
					Jumlah peserta dosen dalam kegiatan dari tiap Jurusan (%)	25	50	75	100
				Seminar, <i>Workshop</i> dan diskusi ilmiah di lingkungan UNPAS	Jumlah pelaksanaan seminar dan diskusi ilmiah	1	2	4	6
					Jumlah peserta dosen dalam kegiatan (%)	25	50	75	100
		Mengembangkan pengabdian yang bermutu dan berdaya saing tinggi	Pengembangan pengabdian yang bermutu dan berdaya saing tinggi, bertaraf nasional maupun internasional	Seminar peningkatan hasil pengabdian unggulan tingkat Nasional maupun internasional yang diselenggarakan di UNPAS	Jumlah pelaksanaan seminar	1	2	4	4
					Jumlah Dosen sebagai pemakalah/penyaji	6	12	16	24
				Menyelenggarakan	Jumlah kegiatan pengabdian	1	2	2	3



				pelatihan manajemen dan metodologi penelitian	Jumlah dosen yang terlatih dalam manajemen dan metodologi (%)	20	30	40	50
				Memfasilitasi pengembangan pengabdian yang bermutu dan berdaya saing tinggi	Jumlah penelitian Dosen yang berkualitas dan kompetitif yang didanai dari luar UNPAS (pemerintah/swasta)	10	20	40	50
					Jumlah Dosen yang memiliki/memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (paten) dari hasil penelitiannya.	1	2	4	6
4	Peningkatan publikasi Hasil Pengabdian Dosen	Meningkatkan citra dan gairah dosen dalam melaksanakan pengabdian	Memfasilitasi dosen untuk menjadi pemakalah di seminar nasional dan internasional	Mengikuti kegiatan seminar nasional dan internasional bagi Dosen	Jumlah dosen yang mengikuti seminar sebagai pemakalah.	6	12	25	25
		Hasil pengabdian dosen yang dipublikasikan secara luas (nasional dan internasional)	Memfasilitasi dosen untuk mempublikasikan hasil pengabdian ke jurnal nasional dan internasional terakreditasi	Publikasi karya ilmiah (hasil pengabdian dosen) di jurnal nasional dan internasional terakreditasi.	Jumlah publikasi hasil pengabdian dosen yang diterbitkan dalam jurnal nasional	15	25	50	75
					Jumlah publikasi hasil pengabdian dosen yang diterbitkan dalam jurnal internasional	6	8	15	25
				Pelatihan cara penulisan karya ilmiah dosen yang dipublikasikan di jurnal nasional/internasional	Jumlah keikutsertaan dosen dalam pelatihan dari setiap Prodi (%)	25	50	75	100
				Menerbitkan Jurnal hasil pengabdian yang terakreditasi.	Jumlah jurnal nasional	6	6	6	6
		Jumlah jurnal internasional	1		2	4	6		
5	Peningkatan raihan sumber dana pengabdian dari dalam maupun luar negeri.	Mendapatkan dana yang layak untuk pelaksanaan pengabdian	Peningkatan jumlah dan mutu pengabdian Dosen bidang kepakaran	Pengajuan proposal pengabdian ke Universitas	Jumlah proposal yang diterima	6	12	12	24
		Meningkatkan perolehan	Peningkatan jumlah dan mutu	Pengajuan proposal (Hibah)	Jumlah proposal kegiatan pengabdian yang	6	12	18	25



		dana penelitian dari lembaga donor baik dari dalam maupun luar negeri	pengabdian yang didanai dari dalam negeri (pemerintah dan swasta)	penelitian ke DIKTI, RISTEK, DEPTAN, Kementerian PDT,dll.	diterima				
				Pengajuan proposal pengabdian ke lembaga swasta (PT.Bogasari /Indo Food, PT. Astra ITSF,dll)	Jumlah proposal kegiatan pengabdian yang diterima	6	12	18	25
			Peningkatan jumlah dan mutu pengabdian yang didanai oleh lembaga pemerintah/ swasta dari luar negeri	Pengajuan proposal pengabdian ke lembaga donor internasional	Jumlah proposal yang diterima	2	6	10	15
6	Peningkatan kerjasama penelitian dengan instansi lain baik tingkat nasional maupun internasional	Meningkatkan perolehan hibah dana penelitian melalui suatu kerjasama	Kerjasama pengabdian dengan instansi pemerintah dan swasta	Pengajuan proposal kerjasama pengabdian ke instansi pemerintah dan swasta	Jumlah proposal pengabdian kerjasama yang disetujui	6	12	18	25
				Pengajuan proposal kerjasama pengabdian ke instansi pemerintah dan swasta	Jumlah proposal pengabdian kerjasama yang disetujui	2	4	6	10
		Meningkatkan kerjasama dengan instansi lain dalam implementasi hasil penelitian	Kerjasama pengabdian dengan lembaga donor internasional	Implementasi hasil pengabdian yang sudah dilakukan dosen yang disponsori oleh lembaga donor	Jumlah pelaksanaan kerjasama dalam implementasi hasil pengabdian ke masyarakat luas	2	4	6	10
				Promosi potensi SDM UNPAS di bidang pengabdian tingkat nasional maupun internasional	Workshop/seminar hasil pengabdian tingkat nasional/Internasional yang bekerjasama dengan lembaga lain	Jumlah hasil pengabdian yang doseminarkan di tingkat nasional (%)	5	10	15
						Jumlah hasil pengabdian yang diseminarkan ditingkat internasional	1	2	4

Sumber: Rencana Strategis Unpas, 2008-2011



## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA**

#### **2.1. Visi dan Misi**

##### **2.1.1. Visi dan Misi Kementerian Pendidikan Nasional**

Visi Kementerian Pendidikan Nasional yaitu “Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan Nasional untuk Membentuk Insan Indonesia Cerdas Komprehensif”. Sedangkan Misi Kementerian Pendidikan Nasional yaitu:

- **Ketersediaan**  
Meningkatkan KETERSEDIAAN layanan pendidikan. Sebagai upaya menyediakan sarana-prasarana dan infra struktur satuan pendidikan (sekolah) dan penunjang lainnya.
- **Keterjangkauan**  
Memperluas KETERJANGKAUAN layanan pendidikan. Mengupayakan kebutuhan biaya pendidikan yang terjangkau oleh masyarakat.
- **Kualitas**  
Meningkatkan KUALITAS/MUTU dan relevansi layanan pendidikan. Sebagai upaya mencapai kualitas pendidikan yang berstandar nasional dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing bangsa.
- **Kesetaraan**  
Mewujudkan KESETARAAN dalam memperoleh layanan pendidikan. Tanpa membedakan layanan pendidikan antarwilayah, suku, agama, status sosial, negeri dan swasta, serta gender.
- **Kepastian Jaminan**  
Menjamin KEPASTIAN memperoleh layanan pendidikan. Adanya jaminan bagi lulusan sekolah untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya atau mendapatkan lapangan kerja sesuai kompetensi.

##### **2.1.2. Visi, Misi, Sasaran, Renstra Universitas Pasundan.**

Visi Universitas Pasundan adalah “Menjadi komunitas akademik peringkat internasional yang mengusung nilai ke Sundaan dan ke Islaman di tahun 2021”. Sedangkan misi yang diembannya adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi bertaraf internasional
2. Mewujudkan pengabdian bertaraf internasional



3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan martabat manusia.
4. Menjaga, memelihara dan mengembangkan Syi'ar Islam.
5. Menjaga, memelihara dan mengembangkan budaya sunda.

Sasaran penyelenggaraan kegiatan pengabdian di Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Unpas adalah sebagai berikut:

1. Dosen termotivasi untuk melaksanakan pengabdian di dalam maupun luar negeri
2. Meningkatkan budaya pengabdian dosen.
3. Meningkatkan jumlah dan mutu pengabdian dosen
4. Meningkatkan jumlah dan mutu fasilitas pengabdian
5. Meningkatkan peran dan kinerja Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dalam peran serta dosen
6. Meningkatkan kolaborasi pengabdian berbagai disiplin ilmu di lingkungan UNPAS
7. Mengembangkan pengabdian yang bermutu dan berdaya saing tinggi
8. Meningkatkan citra dan semangat dosen dalam melaksanakan pengabdian
9. Mempublikasikan hasil pelaksanaan pengabdian dosen secara luas ( nasional dan internasional)
10. Mendapatkan dana yang layak untuk pelaksanaan pengabdian
11. Meningkatkan perolehan dana dari lembaga donor baik dari dalam maupun luar negeri
12. Meningkatkan perolehan hibah dana melalui kerjasama dan implementasi hasil pengabdian

Berdasarkan visi dan misi UNPAS, visi LEMLIT mengacu pada visi UNPAS, yaitu sebagai Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat yang menghasilkan kajian, dan pengabdian yang memiliki kualitas baik di tingkat nasional maupun internasional dan bermanfaat bagi kehidupan dan peradaban manusia. Sedangkan Misi yang diemban Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat adalah mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, meningkatkan relevansi program UNPAS dengan kebutuhan masyarakat dan melaksanakan kerjasama yang saling menguntungkan dengan instansi/perusahaan dalam mengembangkan dan membangun masyarakat.

## **2.2. Analisis Kondisi Saat Ini (Ringkasan Evaluasi Diri)**

### **2.2.1. Riwayat Perkembangan**



Universitas Pasundan (UNPAS) berdiri tanggal 14 November 1960. Keberadaan dan perkembangannya tidak terlepas dari tujuan dan cita-cita Paguyuban Pasundan sebagai organisasi induk yang lahir tahun 1913. Esensi dan eksistensinya tidak terlepas dari garapan pengabdian Paguyuban Pasundan terutama dalam turut mencerdaskan kehidupan bangsa dan kesejahteraan masyarakat Jawa Barat , sebagai bagian utuh dari bangsa Indonesia.

Pada saat berdirinya, UNPAS didukung oleh kehadiran Fakultas Hukum (FH) dan Jurusan Administrasi. Tahun 1962 Jurusan Administrasi dikembangkan menjadi Fakultas Sosial Politik (Fakultas SOSPOL) dengan dua jurusan, yakni Jurusan Administrasi Negara dan Administrasi Niaga. Fakultas Hukum dikembangkan menjadi dua jurusan, yakni Hukum Perdata dan Hukum Pidana. Kemudian Fakultas Hukum membuka Jurusan Hukum Tata Negara, namun berdasarkan keputusan Konsorsium Ilmu Hukum pada tahun 1993, nomenklatur jurusan-jurusan di FH ditiadakan dan di ganti dengan bagian.

Akhir tahun 1970-an dan awal tahun 80-an Fakultas Sosial Politik berubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), dan dibuka jurusan baru, yaitu Jurusan Kesejahteraan Sosial, dan Jurusan Hubungan Internasional. Kemudian di akhir 90-an dibuka Jurusan Komunikasi. Saat ini di FISIP memiliki lima (5) jurusan, yaitu : Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Kesejahteraan Sosial, Ilmu Administrasi Niaga, dan Ilmu Konunikasi.

Tahun 1961 dibuka Fakultas Teknologi (FT) dengan jurusan : Teknologi Makanan dan Teknik Produksi. Teknik Produksi kemudian diubah menjadi Jurusan Teknik dan Manajemen Industri. Sedang Jurusan Teknologi Makanan mencatat sejarah tersendiri karena pada saat itu di Indonesia belum ada perguruan tinggi yang membuka jurusan tersebut, dalam perkembangan berikutnya jurusan Teknologi Makanan , berubah namanya menjadi jurusan Teknologi Pangan.

Seiring dengan dinamika dan tuntutan normatif, yakni perlunya keseimbangan antara fakultas eksakta dengan fakultas non eksakta, maka fakultas yang bernuansa teknologi sempat berkembang di pertengahan tahun 90-an menjadi 3 (tiga) fakultas, yakni : Fakultas Teknik (FT), Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) dan Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD). Namun sehubungan dengan ketentuan baru dari pemerintah, yakni SK Dirjen Dikti nomor 97/1999, sejak tahun 1999 sampai 2002 secara bertahap, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan(FTSP) dilebur ke dalam



Fakultas Teknik (FT). Sedangkan Fakultas Seni Rupa dan Disain (FSRD) berubah menjadi Fakultas Ilmu Seni dan Sastra (FISS).

Pertengahan dasa warsa 70-an, yakni tahun 1976 kembali dibuka fakultas baru, yakni Fakultas Ekonomi (FE) dengan satu jurusan, yaitu Jurusan Ekonomi Perusahaan, yang kemudian berubah menjadi Jurusan Manajemen. Tahun 1983 FE membuka Jurusan Ilmu ekonomi dan Studi Pembangunan, serta Jurusan Akuntansi. Dengan demikian, sampai saat ini FE didukung oleh tiga jurusan, yakni Jurusan Manajemen, Jurusan Akuntansi, dan Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) didirikan tahun 1978, terdiri dari Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Ekonomi/Akuntansi, Pendidikan Biologi, Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia dan Sunda, dan Pendidikan Matematika.

Tahun 2003 dibuka fakultas baru, yakni Fakultas Ilmu Seni dan Sastra. Sebagaimana dikemukakan di atas, fakultas ini merupakan pengembangan dari Fakultas Seni Rupa dan Disain (FSRD). Penamaan fakultas selain mengacu pad SK Dirjen Dikti 97/1999, juga seiring dengan dimasukkannya Jurusan Seni Musik, dan Jurusan Sastra Inggris, yang telah dibuka sejak tahun 1999.

Dengan demikian sampai tahun 2003, fakultas-fakultas yang ada, terdiri dari: Fakultas Hukum (FH), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), dan Fakultas Ilmu Seni dan Sastra (FISS).

Sejak tahun 1999 secara bertahap mulai dibuka Program Pascasarjana. Sampai tahun 2003 telah berjalan, (a) Magister Sain dengan BKU Ilmu Administrasi untuk Konsentrasi Kebijakan Publik, dan Kebijakan Bisnis, serta dipersiapkan untuk dibuka Konsentrasi Kebijakan dan Administrasi Perpajakan, (b) Magister Manajemen dengan Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia, dan Manajemen Pemasaran, (c) Magister Teknik dengan Konsentrasi Teknik dan Manajemen Logistik, (d) Magister Hukum dengan Konsentrasi Hukum Ekonomi.

Untuk menjalankan fungsi penelitian dan pengabdian pada masyarakat, pada pertengahan tahun 80-an didirikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LAPPMA). Namun pada tahun 1987, LAPPMA dipisah menjadi Lembaga Penelitian (Lemlit) dan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM). Dan mulai tahun 1996 secara bertahap berdiri pusat-pusat yang mendukung tugas kedua lembaga itu.



Tugas Pokok Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana Statuta UNPAS, adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan kemampuan dan minat dosen dalam kegiatan PPM
- b) Peningkatan Perolehan sumber dana kegiatan PPM dari instansi lain
- c) Peningkatan publikasi program dan hasil kegiatan PPM.
- d) Penguatan dan penataan kelembagaan PPM
- e) Optimalisasi potensi dan fasilitas di lingkungan UNPAS
- f) Peningkatan kerjasama dengan instansi lain baik lembaga donor nasional maupun internasional.
- g) Mengembangkan kerjasama di berbagai bidang dengan lembaga/ instansi lain di dalam maupun di luar negeri untuk mengembangkan konsep pembangunan nasional dan/atau wilayah;
- h) Membuat perencanaan/penjadwalan jangka panjang untuk kepentingan pengembangan;
- i) Pembinaan dosen dan tenaga pengabdian secara terprogram; Dalam menjalankan tugas fungsionalnya LPM, dibantu oleh Koordinator (Koordinator PPM) yang terdapat pada masing-masing fakultas, dengan ketua dari masing-masing sebagai berikut:

- |                                     |   |
|-------------------------------------|---|
| a. Ilmu Hukum                       | : Dr. Siti Rodiah, SH.,MH.              |
| b. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik     | : Dindin abdurohim BS.,S.Sos.,MM.,M.Si. |
| c. Teknologi dan Manajemen Industri | : H. Thomas Gozali, Ir.,MP.             |
| d. Ilmu Ekonomi dan Manajemen       | : Dikdik Herdiana, SE.,MP.              |
| e. Pendidikan dan BKM               | : H. Ahmad Mulyadi, M.Pd.               |
| f. Ilmu Seni                        | : Dheni Harmaen, Drs.,M.Sn.             |

Adapun tugas dan wewenang Koordinator PPM yang terdapat di setiap fakultas adalah :

- a. Melakukan pengabdian murni, teknologi, agama, budaya serta kemasyarakatan;
- b. Melaksanakan pengabdian untuk keperluan dan kepentingan pembangunan;
- c. Melaksanakan pengabdian institusional untuk kepentingan pengembangan Universitas;
- d. Menelaah dan/atau menyusun usulan pengabdian;
- e. Mencari sumber dana bagi usulan pengabdian dari berbagai pihak. Lembaga maupun sivitas akademika;



- f. Membina kader tenaga pengabdian dan Menyelia (supervisi) proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- g. Menganalisis dan mengevaluasi hasil pelaksanaan pengabdian;
- h. Diseminasi, publikasi dan dokumentasi hasil penelitian terpilih;
- i. Menyusun program/penjadwalan pengabdian;

Program pengabdian dilaksanakan secara komprehensif yang mencakup tujuh kegiatan pokok, yakni: pendidikan dan latihan, diseminasi hasil, pelaksanaan, publikasi ilmiah, pemberdayaan korrdinator PPM, kerjasama, dan pengkajian institusi.

### 2.2.2. Capaian Rencana-Rencana yang Sudah Ada

Realisasi dari rencana-rencana yang telah dirancang oleh Lembaga Penelitian Universitas Pasundan dijelaskan pada Tabel 2.1. sebagai berikut:

**TABEL 2.1.**  
**DAFTAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS PASUNDAN**  
**2009 – 2014**

NO	KEGIATAN	PELAKSANA	Pemberi Pekerjaan	KETERANGAN
1	Sosialisasi, koordinasi dan konsolidasi dengan para dosen di lingkungan Unpas dalam rangka meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	TIM Unpas		2009-2010
2	Penyusunan Konsep Pengembangan Wilayah dan Badan Layanan Umum Daerah Kawasan Pusat perkantoran Pemerintah Kab. Bandung Barat	1. Arief Wijayanto, Ir. MT 2. Arifa DewiIr 3. Ahmad Jaelani, Ir 4. Susiani Susanti,MT 5. Agus Sayeki,Ir 6. Atih Rohati, SE 7. Raden Hikmat, SH	Pemda Kab. Bandung Barat	2009-2010
3	Penyusunan Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah tentang Badan Usaha Milik Desa di Lingkungan Kabupaten Bandung Barat	1. Doddy Noormansyah, SH., M.Hum. 2. Dr. Hassanain Haiykal, SH., M.Hum.	Pemda KBB	2009-2010
4	Penyusunan Kajian, Naskah Akademis dan Rancangan Peraturan Daerah (kegiatan Pemantapan SOTK Pemerintah Daerah Otonomi Baru			
5	Sosialisasi dan Penerapan Uji Mutu Makanan di Kabupaten Majalengka	Tim LPM	Disperindag Kab. Majalengka	2009-2010
6	Kerjasama dalam Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat dengan kegiatan pengembangan Komoditas tanaman Koro Pedang dan Rosela manjadi Komoditas yang bernilai tambah (bernilai guna dan	Prof. Dr. H. Iyan Sofyan, Ir.,M.Sc.		MOU 2009-2010



	ekonomis).			
7	Pembuatan Peralatan Mesin Pengolahan Minyak Goreng Kelapa	Farid Rizayana, Ir.,MT	PT. Winasat	MOU 2009-2010
8	Pekerjaan Penyedia Sewa Tempat dan Peralatan pada sub Kegiatan Teknik IKM Komponen Pengembangan Modil Pedesaan berbasis IKM.	Farid Rizayana, Ir.,MT	Disperindag	2009-2010
9	Lokakarya Strategi Penyusunan Proposal utk di Ajukan Ke DIKTI RI	Riviewer DIKTI RI	Universitas (LPM)	2009-2010
10	Lokakarya Kerjasama antara Perguruan Tinggi dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam pemberdayaan Masyarakat.	TIM LPM		2009-2010
11	Pelatihan EPCM, Peserta dari Perusahaan yang berkompeten	1. Dr. Yonik Meilawati 2. Evi Aviatun, Ir.,MT. 3. Tim LPM	Training Centre	2009-2010
12	Pelaksana Program Insentif – Program Pengembangan Kemandirian Pangan & Energi dalam upaya menumbuh kembangkan UMKM	1. Dr. Asep Dedi Sutrisno, Ir.,MP. 2. Ir. Erwin E, Pribadi, MT.	BPPT (Badan Pengkajian & Penerapan Teknologi	2009-2010
13	Mengikuti dan memenuhi undangan dari Berbagai Instansi Swasta dan Pemerintah	LPM	Institusi Swasta dan Pemerintahan (Kota – Propinsi)	2009-2010
14	Penyebaran Proposal dalam rangka menjalin kerjasama	TIM LPM	Institusi Swasta dan Pemerintahan (Kota – Propinsi)	2009-2010
15	IbM Kelompok Usaha Konveksi di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung	1. Yuce Sariningsih, Dra.,M.Si. 2. Ida Hindarsyah.,Dra.,M.Si.	DP2M DIKTI	2009-2010
16	IbM Kelompok Usaha Rajutan Binong Jati	Dindin Adrurohim BS.,S.Sos.,M.Si.,MM.	DP2M DIKTI	2009-2010
17	Pemberdayaan Masyarakat dengan Perbaikan Teknologi Pembuatan Beras dari Singkong (RASI) di Desa Cireundeu	1.H. Thomas Gozali, Ir.,MP. 2. Dr. Yusef Ikrawan, Ir.,M.Si	DP2M DIKTI	2009-2010
18	Ibm Kelompok Usaha Sepatu Cibaduyut	1. Yuyun Yuniarti.,S.Sos.,M.Si	DP2M DIKTI	2009-2010
19	IbM Kelompok Remaja Putri Panti Asuhan Muhammadiyah Sumur Bandung Kota Bandung untuk menjadi Wirausaha Muda Yang Mandiri	Abu Huraerah, Drs.,M.Si.	DP2M DIKTI	2009-2010
20	Ibm Kelompok Penggerak PKK Kecamatan Rancasari terhadap pencegahan HIV/AIDS	Rudi Martiawan, Drs.,M.Si.	DP2M DIKTI	2009-2010
21	Bakti Sosial di Kiara Condong dalam rangka Dies Natalis Emas ke 50 “Pelatihan Pemanfaatan	Dr. Yonik, Ir.,MT Sri Wahyuni, Ir.,MT. Hj. Anni Rochaeni, Ir.,MT	UNPAS	2009-2010



	Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat". (Meia yg digunakan Keranjang TAKAKURA dan BOR BIOPORI)	H. Lili Mulyatna, Ir.,MT Mahasiswa		
22	Sebagai Pembina KUKM di Propinsi Jawa Barat Kerjasama dengan BPPT	TIM LPM		MOU 2009-2010
23	Menyelenggarakan Pelatihan EPCM	Dr. Yonik, Ir.,MT Sri Wahyuni, Ir.,MT. Hj. Anni Rochaeni, Ir.,MT H. Lili Mulyatna, Ir.,MT	MOU dengan BPLHD Propinsi	Peserta Pelatihan dari berbagai Perusahaan yg berhubungan dengan LIMBAH 2009-2010
24	Menggagas program Kerja dengan menyelenggarakan Musyawarah Kerja Lembaga di lingkungan Unpas (LEMLIT, LPM, LBS DAN LPPSI)	TIM LEMBAGA	UNPAS	2009-2010
1	Penyusunan Konsep Pengembangan Wilayah dan Badan Layanan Umum Daerah Kawasan Pusat perkantoran Pemerintah Kab. Bandung Barat	1. Arief Wijayanto, Ir. MT 2. Arifa Dewi Ir 3. Ahmad Jaelani, Ir 4. Susiani Susanti,MT 5. Agus Sayeki, Ir 6. Atih Rohati, SE 7. Raden Hikmat, SH	Pemda Kab. Bandung Barat	2010-2011
2	Penyusunan Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah tentang Badan Usaha Milik Desa di Lingkungan Kabupaten Bandung Barat	1. Doddy Noormansyah, SH., M.Hum. 2. Dr. Hassanain Haiykal, SH., M.Hum.	Pemda KBB	2010-2011
3	Penyusunan Kajian, Naskah Akademis dan Rancangan Peraturan Daerah (kegiatan Pemantapan SOTK Pemerintah Daerah Otonomi Baru			
4	Kerjasama dalam Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat dengan kegiatan pengembangan Komoditas tanaman Koro Pedang dan Rosela menjadi Komoditas yang bernilai tambah (bernilai guna dan ekonomis).	Prof. Dr. H. Iyan Sofyan, Ir.,M.Sc.		MOU 2010-2011
5	Pembuatan Peralatan Mesin Pengolahan Minyak Goreng Kelapa	Farid Rizayana, Ir.,MT	PT. Winasat	MOU 2010-2011
6	Pekerjaan Penyedia Sewa Tempat dan Peralatan pada sub Kegiatan Teknik IKM Komponen Pengembangan	Farid Rizayana, Ir.,MT	Disperindag	2010-2011



	Modul Pedesaan berbasis IKM.			
7	Pelatihan EPCM, Peserta dari Perusahaan yang berkompeten	Dr. Yonik Meilawati Evi Aviatur, Ir.,MT. Tim LPM	Training Centre	2010-2011
8	Pelaksana Program Insentif – Program Pengembangan Kemandirian Pangan & Energi dalam upaya menumbuh kembangkan UMKM	Dr. Asep Dedi Sutrisno, Ir., Ir. Erwin E, Pribadi, MT.	BPPT (Badan Pengkajian & Penerapan Teknologi	2010-2011
9	Pemberdayaan Masyarakat dengan Perbaikan Teknologi Pembuatan Beras dari Singkong (RASI) di Desa Cireunde	H. Thomas Gozali, Ir.,MP. Dr. Yusef Ikrawan, Ir.,M.Si	DP2M DIKTI	2010-2011
10	Bakti Sosial di Kiara Condong dalam rangka Dies Natalis Emas ke 50 “Pelatihan Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat”. (Meia yg digunakan Keranjang TAKAKURA dan BOR BIOPORI)	1. Dr. Yonik, Ir.,MT 2. Sri Wahyuni, Ir.,MT. 3. Hj. Anni Rochaeni, Ir.,MT 4. H. Lili Mulyatna, Ir.,MT 5. Mahasiswa	UNPAS	2010-2011
11	Menyelenggarakan Pelatihan EPCM	1. Dr. Yonik, Ir.,MT 2. Sri Wahyuni, Ir.,MT. 3. Hj. Anni Rochaeni, Ir.,MT 4. H. Lili Mulyatna, Ir.,MT	MOU dengan BPLHD Propinsi	Peserta Pelatihan dari berbagai Perusahaan yg berhubungan dengan LIMBAH 2010-2011
12	Iptek bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus Software Development and training centre	Aan Albone, ST Sakam Junaedi, Ir.,MT.	DP2M DIKTI	2010-2011
13	Pelatihan GMP bagi IKM produk olahan buah-buahan di Jawa Timur	Tim LPM	Kementrian Perindustrian PT. MEDAPRO	2010-2011
1	Implementasi Ilmu Desain Komunikasi Visual, Foto Grafi, Bahasa Inggris dan Seni Karawaitan Sunda sebagai upaya peningkatan Pemberdayaan Masyarakat dalam bidang Kepariwisata di Pangandaran Kabupaten Ciamis (KKN-PPM)	- Dr. Kunkun Kurniadi - Dosen Fakultas Seni dan Sastra	DP2M-DIKTI RI	2011-2012
2.	Iptek bagi Masyarakat Kelompok Usaha Rajutan Bining Jati	- Dindin Abr, M.Si.,MM - Dosen Fakultas ISIP		2011-2012



3	Iptek bagi Masyarakat Kelompok Usaha Sepatu Cibaduyut	- Yuyun Yuniarti, M.Si. - Dosen Fakultas ISIP		2011-2012
4	Implementasi Penerapan Akses Keadilan Lingkungan bagi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menurut UU No. 32 Tahun 2009	- Dr. Asep Dedy Sutrisno, Ir.,MP	Kementrian Lingkungan Hidup	2011-2012
5	Kajian Penyusunan Peraturan Walikota tentang Pengelolaan Sumber Daya Air	Tim LPM Unpas	Bappeda kota Bandung	2011-2012
6	Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah tentang Penataan Perijinan	Tim LPM	PemKab. Ciamis	2011-2012
7	Iptek bagi Masyarakat Kelompok Perajin Keripik Singkong di Pojok Cimahi	Heriwanto, M.Sn.	Dikti	2011-2012
8	Iptek bagi Pengusaha Eksport ; Kelompok Kerajinan Anyam Bambu, Mendong, Pandan dan Lidi di Raja Polah Tasikmalaya	Dheni Harmaen, M.Sn.		2011-2012
9	Iptek bagi Masyarakat Kelompok Belajar Anak Rentan menjadi Anak Jalanan	Drs. H. Sumardhani		2011-2012
10	Iptek bagi Masyarakat Kelompok Usaha Sablon	Drs. Ade Pirngani, M.Si.		2011-2012
11	Kajian Pembangunan Daya Tarik Wisata Budaya & Daya Tarik Wisata Buatan/ Binaan Manusia di Kota Bandung	Tim LPM	Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kota Bandung	2011-2012
12	Pengembangan Model Penurunan Angka Buta Aksara melalui Bahan Ajar Membaca & Menulis Bernuansa Literasi di Jawa Barat	Dr. Uus Toharudin,M.Pd	Pemerintah Propinsi Jabar	2011-2012
13	Kajian Potensi & Opti,alisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan & Perkotaan (PBB-P2) di Kabupaten Bandung	Tim LPM	Bag. Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Kab. Bandung	2011-2012
14	Naskah Akademis ; Rancangan Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Kekayaan Desa	Tim LPM	Kabupaten Bandung	2011-2012
15	Kuliah Kerja Nyata Tematik Provinsi Jabar	Tim LPM	PemProv. Jabar	2011-2012
16	Pelaksanaan Bimbingan Teknis bagi Anggota DPRD Kabupaten dan Kota	Tim LPM	Sekretariat Dewan Kota dan Kabupaten	2011-2012
1	Penyusunan Naskah Akademis dan Penyusunan Raperda	TIM LPM	PPK Sekretariat DPRD Kabupaten	2012-2013



	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan		Sukabumi	
2.	Penyusunan Naskah Akademis dan Penyusunan Raperda Perlindungan Pasar Tradisional	TIM LPM	PPK Sekretariat DPRD Kabupaten Sukabumi	2012-2013
3	Kuliah Kerja Nyata Tematik Provinsi Jawa Barat		Pemerintah Provinsi Jabar	2012-2013
4	Pelaksanaan Bimbingan Teknis bagi Anggota DPRD Kota Kabupaten	TIM LPM	Sekretariat DPRD Kabupaten /Kota	2012-2013
5	IbIKK Software Development centre and training canter	Ririn Agustin, Ir.,MT. R. Sakam Junaedi, Ir.,MT	DP2M-DIKTI	2012-2013
6	IbPE Kerajinan Anyam Bambu Mendong Pandan dan Lidi	Dheni Harmaen, Drs.,M.Sn	DP2M-DIKTI	2012-2013
7	IbPE Kerajinan Akar Wangi di Kabupaten Bandung Jawa Barat	Dindin Abdurohim, BS.,M.Si.,MM.	DP2M-DIKTI	2012-2013
8	IbPE Ukiran Miniatur Binatang di Kab. Bandung	Siti Fatimah, SE.,M.Si.	DP2M-DIKTI	2012-2013
9	IbM Pengusaha teh rakyat Cikalong Wetan Kab. Bandung	Henry Loupias, Drs.,M.Sn.	DP2M-DIKTI	2012-2013
11	IbM Kelompok Usaha Keripik Singkong	Heriwanto.,S.Sn.,M.Sn.	DP2M-DIKTI	2012-2013
12	IbM Kelompok Budi Daya Lele di Kec. Cihampelas	Dr. Yuce Sariningsih, M.Si.	DP2M-DIKTI	2012-2013
13	IbM Industri Kreatif Fashion Kota Bandung	Yuyun Yuniarti, S.Sos.,M.Si.	DP2M-DIKTI	2012-2013
14	Naskah Akademis ; Rancangan Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Kekayaan Desa	TIM LPM	Kabupaten Bandung	2012-2013
15	Kuliah Kerja Nyata Tematik Provinsi Jawa Barat	TIM LPM	Biro Pelayanan Sosial Bappeda Prov. Jabar	2012-2013
16	Pelaksanaan Bimbingan Teknis/Workshop bagi Anggota DPRD Kabupaten/Kota se-Indonesia	TIM LPM	DPRD Kab/Kota	2012-2013
<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PELAKSANA</b>	<b>PEMBERI PEKERJAAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	IbPE Sepatu Cibaduyut Bandung	Drs. T. B. Hidayatulloh, MM	DIKTI – RI	2013-2014
2	IbIKK Unit Usaha Jasa Analisis Pangan	B. Nandeng Budisarkom, MM	DIKTI - RI	2013-2014



3	Iptek Bagi Masyarakat Kelompok Perajin Kerupuk Iram Sindang Daun Singkong	Heri Budiman, M.Si	DIKTI - RI	2013-2014
4	Iptek Bagi Masyarakat Kerajinan Anyam Sisingit di Kecamatan Paseh	Yuli Swahid, Dkk S.Sos.,M.Si	DIKTI - RI	2013-2014
5	Iptek Bagi Masyarakat PKK Kota Bandung	Yuniarti, S.Sos.,M.Si.	DIKTI - RI	2013-2014
6	Iptek Bagi Masyarakat Industri Hasil Perikanan Bandung	Hasbi Kurniawan, S.Sos.,M.Pd.	DIKTI - RI	2013-2014
7	Iptek Bagi Masyarakat Pengrajin Kulit Busan Kesehatan Kaki Tangan Palsu	Dik Kurniawan, M.Pd.	DIKTI - RI	2013-2014
8	Iptek Bagi Masyarakat Usaha Rajutan Bumbung Jati Bandung	Rajasa Bumbung, S.Sos.,M.Si	DIKTI - RI	2013-2014
9	Iptek Bagi Masyarakat Bagi Peningkatan Kualitas Jasa Pelayanan di Kota Bandung	Dg. Elton Kusri, M.Si.	DIKTI - RI	2013-2014
11	Iptek Bgi Masyarakat Kelompok Perajin Singkong	Heri Budiman, M.Sn.	DIKTI - RI	2013-2014
12	Iptek Bagi Masyarakat Seni Lukis Uluhanyong	Nurharyong, S.Sos.,M.Si.	DIKTI - RI	2013-2014
13	Iptek Bagi Masyarakat Kelompok Perajin Buncana Holis	Yuni Pratiwi, S.Sos.,M.Si	DIKTI - RI	2013-2014
14	Iptek Bgi Masyarakat bagi Usaha Kecil Knaok Saron di Sentra Suci Kota Bandung	Muhammad Knaok, S.Sos.,M.Si	DIKTI - RI	2013-2014
15	Kuliah Kerja Nyata Tematik Provinsi Jawa Barat		Biro Pelayanan Sosial Bappeda Prov. Jabar	2013-2014
16	Orientasi Pendalaman Tugas Fungsi Pokok Anggota DPRD se-Provinsi Jawa Barat	TIM LPM	Badiklat Provinsi Jawa Barat	2013-2014
17	Pelaksanaan Bimbingan Teknis/Workshop bagi Anggota DPRD Kabupaten/Kota se-Indonesia	TIM LPM	DPRD Kab/Kota	2013-2014
18	Kuliah Kerja Nyata Tematik	TIM LPM	Biro Pelayanan Sosial Bappeda Prov. Jabar	2013-2014
19	Pendampingan Mutu Olahan Pangan	TIM LPM	Dinas Pertanahan, Perkebunan dan Kehutanan Pem. Kabupaten Bandung	2013-2014



### 2.2.3. Peran Unit Kerja

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas Pasundan memiliki unit kerja sesuai dengan struktur organisasi, jumlah fakultas dan program studi serta kerja sama lembaga sebagai berikut:

#### 2.2.3.1. Struktur Organisasi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat

Ketua : Dr. Asep Dedy Sutrisno, Ir.,MP.  
Sekretaris : Dr. Anton Minardi, M.Ag.

#### Koordinator PPM di Setiap Fakultas :

Ilmu Hukum : Dr. Siti Rodiah, SH.,MH.  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik : Dindin abdurohim BS.,S.Sos.,MM.,M.Si.  
Teknologi dan Manajemen Industri : H. Thomas Gozali, Ir.,MP.  
Ilmu Ekonomi dan Manajemen : Dikdik Herdiana, SE.,MP.  
Pendidikan dan BKM : H. Ahmad Mulyadi, M.Pd.  
Ilmu Seni : Dheni Harmaen, Drs.,M.Sn.

Kasubbag. Adm. : Suhendi, S.Pd.  
Staf Administrasi Rumah Tangga : Wanti Sulaswati  
Staf Administrasi : Iwan Setiawan

#### 2.2.3.2. Fakultas dan Program Studi

Pada saat ini Universitas Pasundan (Unpas) memiliki 6 Fakultas dengan 33 jurusan/program studi dan 4 lembaga, yaitu :

1. Fakultas Hukum, dengan Program Ilmu Hukum terdiri dari Program kekhususan tentang kepentingan individu dan masyarakat, penegakan hukum pidana, kebijakan hukum politik, dan hukum ekonomi internasional.
2. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terdiri atas Jurusan Administrasi Negara, Kesejahteraan Sosial, Hubungan Internasional, Administrasi Niaga, dan Ilmu Komunikasi.
3. Fakultas Teknik, terdiri atas Teknologi Pangan, Teknik dan Manajemen Industri, Teknik Mesin, Teknik Informatika, Teknik Lingkungan, dan Teknik Planologi.
4. Fakultas Ekonomi, terdiri atas Studi Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi.
5. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terdiri atas Pendidikan dan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Matematika.
6. Fakultas Ilmu Seni dan Sastra, terdiri atas Desain Komunikasi Visual, Fotografi, Seni Musik dan Program Studi Bahasa dan Sastra Inggris.
7. Program Pascasarjana, terdiri atas Program Studi S3 yaitu Program Doktor Ilmu Sosial dan Program Doktor Ilmu Manajemen. Dan Program Studi S2 yaitu Program Magister Ilmu Administrasi, Magister Manajemen, Magister Teknik Manajemen Industri, Magister Ilmu Hukum, Magister Teknologi Pangan, dan Magister Pendidikan Matematika



### ***Kerja Sama Lembaga***

Didukung oleh Universitas Pasundan dan Paguyuban Pasundan, LPM UNPAS mempunyai jaringan kerja dengan berbagai pihak, dengan membangun kerjasama dengan institusi dari dalam dan luar negeri.

#### ***Universitas dan Institusi (NGO) Luar Negeri :***

- University of Bonn, Jerman
- University of Forzeim, Jerman
- Karlsruhe University, Jerman
- Curtin of Technology Univ, Aust.
- Universiti Kebangsaan, Malaysia
- Hebei Normal University P.R. of China
- Guangxi University P.R of China
- Guiyang College Trad. Chinese Medicine
- Angeles Univ.Foundation Philipines
- Japan International Cooperation Agency (JICA)
- The Adam Mickiewicz Univ.Poznan
- Guizhon Univ. P.R. of China
- Hamamatsu Univ.of Japan
- Guangdong Univ.of Foreign Studies
- Panasastra Univ.of Cambodia
- Kasetsart Univ. Thailand
- Universiti Putra Malaysia
- Shizuoka Univ.of Japan
- Yunan Normal Univ P.R.of China

#### ***Universitas Dalam Negeri :***

- Universitas Padjadjaran (UNPAD) Bandung
- Institut Teknologi Bandung (ITB) Bandung
- Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung
- Institut Pertanian Bogor (IPB) Bogor
- ISI Yogyakarta
- Universitas Sriwijaya (UNSRI) Palembang
- Universitas Jenderal Sudirman (UNSOED), Purwokerto
- Universitas Brawijaya (UNIBRAW) Malang

#### ***Instansi Pemerintah :***

- Kementerian Riset dan Teknologi R.I.
- Kementrian Pendidikan Nasional
- Kementrian Keuangan
- Kementrian Pembangunan Daerah Tertinggal
- Kementrian Perindustrian
- Kementrian Dalam Negeri
- Kementrian Transmigrasi dan Tenaga Kerja
- Kementrian Pariwisata
- Pemerintah Propinsi Jawa Barat
- Berbagai Dinas/Instansi di Propinsi Jawa Barat
- Pemerintah Kota dan Kabupaten di Jawa Barat

### **2.2.4. Potensi yang Dimiliki di Bidang Riset, Bidang SDM, Bidang Sarana dan Prasarana, Organisasi Manajemen**

Berikut ini disampaikan data potensi yang dimiliki di bidang riset, bidang SDM, bidang sarana dan prasarana, organisasi manajemen pada Fakultas Teknik yang dapat



dikembangkan menjadi riset unggulan dari Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Unpas.

#### 2.2.4.1. Jumlah Penelitian dan Dana Penelitian

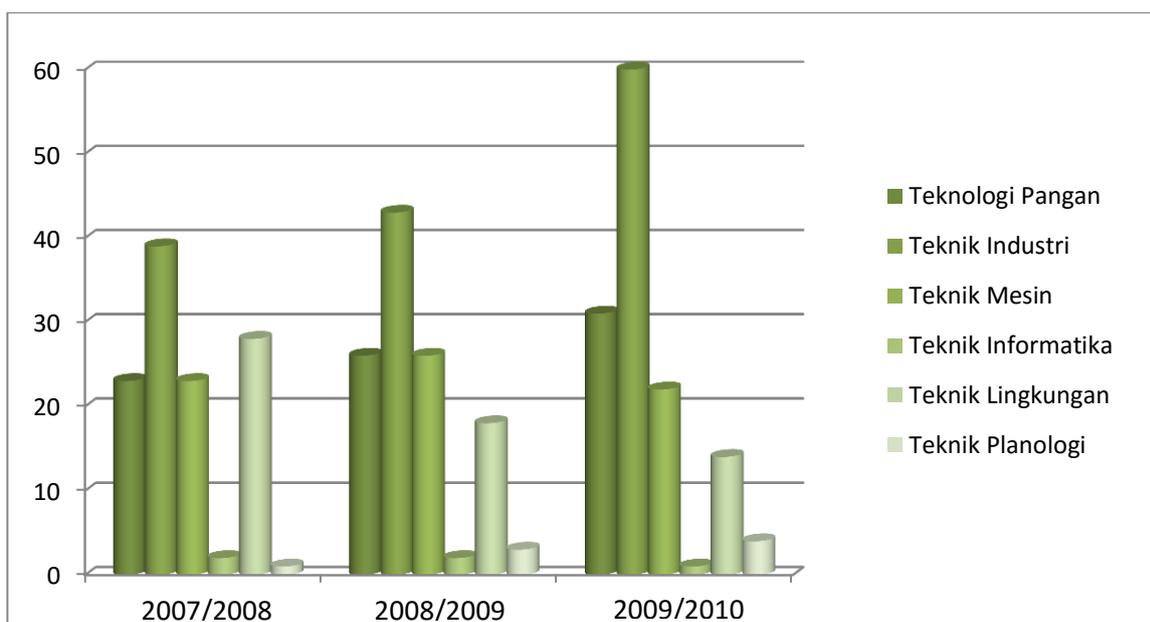
Jumlah penelitian dan dana penelitian yang ada pada program studi Teknologi Pangan, Teknik Industri, Teknik Mesin, Teknik Informatika, Teknik Lingkungan dan program studi Teknik Planologi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Pasundan dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Pengabdian dan Pendanaan Berdasarkan Program Studi**

NO	Nama Program Studi	Jumlah Judul Penelitian			Total Dana Penelitian (Juta Rp)		
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	2007/2008	2008/2009	2009/2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Teknologi Pangan	23	26	31	80	295.370	130
2	Teknik Industri	39	43	60	34.870	25.982	29.762
3	Teknik Mesin	19	28	28	55.000	375.000	323.372
4	Teknik Informatika	8	12	17	43.714	104.277	77.001
5	Teknik Lingkungan	28	18	14	9.400	10.206	11.200
6	Teknik Planologi	19	16	15	7.676	600.534	12.930
Total		140	141	159	230.66	1411.369	584.265

**Catatan:** Kegiatan yang dilakukan bersama oleh dua Program Studi (PS) atau lebih dicatat sebagai kegiatan PS yang relevansinya paling dekat.

**Sumber:** Renstra dan Data Puslit Fakultas Teknik Unpas



## **Gambar 2.1** **Jumlah Pengabdian Tiga Tahun Terakhir**

### **2.2.4.2. Pandangan Pimpinan Fakultas tentang Data dalam Perspektif: Kesesuaian dengan Visi dan Misi, Kecukupan, Kewajaran, Upaya Pengembangan Dan Peningkatan Mutu.**

Dosen Fakultas Teknik di setiap program studi melakukan pengabdian sesuai dengan kompetensi dan relevansi keilmuan masing-masing prodi. Hasil-hasil pengabdian yang terungkap dalam butir 7.1.1 telah sesuai dengan visi dan misi Fakultas Teknik Unpas, baik secara jumlah maupun topik. Sebagian besar kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen menggunakan dana mandiri dan dari instansi/lembaga di luar Unpas dari hasil kerjasama yang telah dilaksanakan. Total dana pengabdian yang ada pada butir 7.1.1 di atas cukup untuk membiayai pelaksanaan pengabdian dosen di lingkungan Fakultas Teknik Unpas selama 3 tahun. Dana yang digunakan untuk membiayai pengabdian dosen tersebut berasal dari Fakultas (Kepakaran, Jasa Konsultasi dosen 10%), Lembaga pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pasundan, serta bekerja sama dengan instansi/lembaga pemerintah maupun swasta yang ada di dalam dan luar negeri. Besarnya dana pengabdian kepada Masyarakat untuk seluruh dosen adalah rata-rata Rp. 100.000.000,- per tahun, dengan output pengabdian harus dipublikasikan dalam jurnal ilmiah ataupun prosiding seminar baik nasional maupun internasional. Sedangkan Dana Kepakaran digunakan untuk memberikan insentif kepada dosen yang telah melakukan publikasi hasil pengabdian, yaitu Rp. 500.000,- untuk hasil publikasi pada prosiding seminar nasional dan Rp. 1.000.000, untuk prosiding internasional dan jurnal internasional. Demikian pula untuk dana Lembaga pengabdian dialokasikan rata-rata sebesar Rp. 35.000.000,- per tahun, dengan output laporan kegiatan Lembaga pengabdian yang dikoordinir oleh prodi.

Hasil-hasil pengabdian yang baik dan sesuai dengan kurikulum yang ada secara langsung dapat meningkatkan mutu PBM. Hasil pengabdian yang baik dapat memberikan kontribusi secara langsung ke Fakultas dalam mengoreksi materi pembelajaran, apakah program pendidikan sudah sesuai dengan harapan masyarakat. Untuk meningkatkan jumlah dan kualitas pengabdian dimasa yang akan datang, perlu dukungan dana yang lebih besar sesuai dengan permasalahan yang akan dilaksanakan. Peningkatan dana pengabdian disamping dari dalam Unpas juga dari luar Unpas. Oleh karena itu diperlukan usaha kerjasama dengan instansi/lembaga baik pemerintah



maupun swasta, seperti diupayakan untuk mendapatkan dana hibah dari Dikti atau CSR. Untuk lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan pengabdian dosen, maka sebelum pelaksanaan tersebut dilakukan proposal pengabdian diseminarkan diantara dosen-dosen di prodi masing-masing. Dalam pelaksanaan pengabdian dosen juga melibatkan mahasiswa terutama mahasiswa tingkat akhir.

Untuk memotivasi dosen agar melakukan pengabdian secara berkesinambungan, maka Fakultas Teknik telah mempunyai sarana untuk mempublikasi hasil pengabdian yaitu Jurnal INFOMATEK dan Majalah Unpas yang telah terakreditasi. Disamping itu dosen sering juga dapat mempublikasi hasil pengabdian atau tulisan ilmiah lainnya pada jurnal lembaga lain dan majalah ilmiah serta pada media masa/koran maupun elektronik dan internet.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian dosen adalah :

- a. Dosen lebih mengutamakan dharma yang pertama (pendidikan dan pengajaran).
- b. Ketersediaan dana yang kurang mencukupi untuk peningkatan pengabdian dosen.
- c. Kurangnya kesadaran dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat.
- d. Informasi sumber dana dari instansi lain untuk kegiatan pengabdian.

Pelayanan/Lembaga pengabdian adalah penerapan bidang ilmu untuk menyelesaikan masalah di masyarakat (termasuk masyarakat industri, pemerintah, dsb.) Lembaga pengabdian merupakan salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh sebuah Perguruan Tinggi melalui peran dosen maupun mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan Lembaga Pengabdian oleh dosen-dosen di lingkungan Fakultas Teknik Unpas merupakan salah satu pelaksanaan Tridama Perguruan Tinggi.

#### **2.2.4.3. Kegiatan Kerjasama dengan Institusi di Dalam dan Luar Negeri**

##### **Kegiatan Kerja Sama Dengan Instansi Dalam Negeri Dalam Tiga Tahun Terakhir.**

Kegiatan kerja sama adalah merupakan salah satu penjabaran dari Renstra Fakultas Teknik Unpas. Jenis kerja sama yang dilakukan sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan Kerja sama Pengabdian yang dilakukan oleh Fakultas Teknik dan Universitas Pasundan dengan instansi lain di dalam negeri selama kurun waktu tiga tahun disajikan pada Tabel 2.3 berikut ini :

**Tabel 2.3**  
**Kegiatan Kerja Sama Pengabdian dengan Instansi Lain di Dalam Negeri**



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Serang Banten	pelatihan Sate Bandeng	2006	2007	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meningkatkan SDM Unpas</li> <li>▪ Dapat meningkatkan kualitas sate bandeng</li> <li>▪ Dapat meningkatkan pendapatan para pengrajin sate bandeng</li> </ul>
2.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Agro Provinsi Jawa barat	Penyusunan Teknik Pengemasan Oncom	Agustus 2006	Maret 2007	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemanfaatan SDM Unpas dalam rangka peningkatan kompetensi dosen.</li> <li>▪ Terciptanya teknik pengemasan oncom</li> </ul>
3.	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi RI.	Implementasi Transfer Teknologi	2007	2008	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemanfaatan SDM Unpas dalam rangka peningkatan kompetensi dosen.</li> <li>▪ Terimplementasikannya Transfer Teknologi</li> </ul>
4.	Bappeda Kabupaten Garut	Penyusunan Indikator dan Pemetaan Daerah rawan pangan	Desember 2006	Maret 2007	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan SDM Unpas</li> <li>• Terpetakannya daerah rawan pangan di Kabupaten Garut</li> </ul>
5.	Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat	Kajian pembuatan beras tiruan	2007		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>• Terciptanya beras tiruan</li> </ul>
6.	Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat	Pengembangan sistem informasi produk pangan tradisional wilayah Jawa Barat	2007		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan SDM Unpas</li> <li>• Terbentuknya sistem informasi produk pangan</li> </ul>
7.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Agro Provinsi Jawa Barat	Pengkajian Penumbuhan dan pengembangan industri keju	2007		Hasil pemetaan industri keju di Jawa Barat
8.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Narasumber adopsi teknologi tepat guna dalam pengembangan produk KUKM di wilayah Cirebon	30 Agustus 2007		Implementasi Teknologi Tepat Guna pada produk perikanan
9.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Narasumber adopsi teknologi tepat guna dalam pengembangan produk KUKM di wilayah Purwakarta	11 September 2007		Implementasi Teknologi Tepat Guna pada produk gula aren
10.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Narasumber adopsi teknologi tepat guna dalam pengembangan produk KUKM di wilayah Bogor	Desember 2007		Implementasi Teknologi Tepat Guna pada produk manisan buah-buahan
11.	Dinas Tanaman	Sebagai Nara	2008		Peningkatan kualitas dan



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pangan Provinsi Jawa barat	sumber "Penanganan Mutu Produk" pada Pelatihan dan Bimbingan Teknis Pasar Tani Jawa Barat di Balai Latihan Pertanian Cihea Kabupaten Cianjur			kuantitas UKM sayur dan buah di Kabupaten Cianjur
12.	Kantor Menristek RI	Rancangan dan Pembuatan Alat/Mesin Pengolah emping melinjo di Provinsi banten	2007		Efisiensi proses pengolahan emping melinjo
13.	Depdiknas RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	Program Transfer Teknologi di Kabupaten Kuningan	2007		Peningkatan kualitas proses pengolahan opak ketan bakar
14.	Depdiknas RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	Kajian Penelitian Beras Tiruan Berbasis Ubi Kayu	2007		Diversifikasi Produk olahan ubi kayu
15.	Dinas Perikanan Kabupaten Serang - Banten	Penelitian dan Pelatihan Pengolahan rumput laut di Pulau Panjang	2008		Peningkatan pengolahan rumput laut
16.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Nara sumber kegiatan "Pengembangan produk KUKM melalui teknologi tepat guna" di kota banjar	26 Maret 2008		Peningkatan kualitas pengrajin olahan makanan ringan
17.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Nara sumber kegiatan "Pengembangan produk KUKM melalui teknologi tepat guna" di kota Ciamis	27 Maret 2008		Peningkatan kualitas pengrajin olahan makanan ringan
18.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Nara sumber kegiatan "Pengembangan produk KUKM melalui teknologi tepat guna" di Kab.Purwakarta	17 April 2008		Peningkatan kualitas pengrajin olahan Abon ikan di Jatiluhur
19.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Nara sumber kegiatan "Pengembangan produk KUKM	23 April 2008		Peningkatan kualitas pengrajin olahan Emping Melinjo



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		melalui teknologi tepat guna” di Kota Cirebon			
20.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Nara sumber kegiatan ”Pengembangan produk KUKM melalui teknologi tepat guna” di kota Sukabumi	24 April 2008		Peningkatan kualitas pengrajin olahan Belut
21.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Nara sumber kegiatan ”Pengembangan produk KUKM melalui teknologi tepat guna” di Kab.Majalengka	9 Mei 2008		Peningkatan kualitas pengrajin olahan Keripik nangka
22.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Nara sumber kegiatan ”Pengembangan produk KUKM melalui teknologi tepat guna” di Kab.Indramayu	14 Mei 2008		Peningkatan kualitas pengrajin olahan Ikan laut
23.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Nara sumber kegiatan ”Pengembangan produk KUKM melalui teknologi tepat guna” di Kab.Kuningan	15 Mei 2008		Peningkatan kualitas pengrajin olahan Tape ketan
24.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Nara sumber kegiatan ”Pengembangan produk KUKM melalui teknologi tepat guna” di kota Tasikmalaya	11 juni 2008		Peningkatan kualitas pengrajin UMKM keripik pisang
25.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Nara sumber kegiatan ”Pengembangan produk KUKM melalui teknologi tepat guna” di Kab.Tasikmalaya	11Juni 2008		Peningkatan kualitas pengrajin olahan Gula kelapa
26.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Nara sumber kegiatan ”Pengembangan produk KUKM melalui teknologi tepat guna” di Kab.Sukabumi	23 Juli 2008		Peningkatan kualitas pengrajin olahan Temu lawak dan bawang merah
27.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Nara sumber kegiatan ”Pengembangan produk KUKM	5 Agustus 2008		Peningkatan kualitas pengrajin olahan ikan laut



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		melalui teknologi tepat guna” di Kab.Karawang			
28.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Nara sumber kegiatan ”Pengembangan produk KUKM melalui teknologi tepat guna” di kota Depok	11 Agustus 2008		Peningkatan kualitas pengrajin olahan Keripik pisang
29.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Nara sumber kegiatan ”Pengembangan produk KUKM melalui teknologi tepat guna” di Kab.Garut	14 Agustus 2008		Peningkatan kualitas pengrajin olahan Susu kedele
30.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Nara sumber program pelatihan teknologi tepat guna di kabupaten Kuningan	2008		Difersifikasi produk olahan Keripik
31.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Nara sumber program pelatihan teknologi tepat guna di kabupaten Sukabumi	2008		Difersifikasi produk olahan kacang-kacangan
32.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Nara sumber program pelatihan teknologi tepat guna di kota cimahi	2008		Pengembangan peningkatan pengrajin keripik pisang
33.	Depdiknas RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	Penelitian Pembuatan Mesin Pengupas & Pengering makanan tradisional	2007		Efisiensi Proses Pengolahan untuk pengrajin makanan tradisional
34.	Pt.Indofood Sukses makmur tbk.	Kajian Perbaikan pembuatan beras dari singkong (RASI) dalam usaha peningkatan kualitas dan kuantitas pengayaan bahan pangan alternative (Tahap I)	2008	2009	Pengayaan Bahan baku beras alternative dan Diversifikasi produk ubi kayu
35.	Dinas Kesehatan Prop.Jawa barat	Sosialisasi dan pertemuan pembinaan industri rumah tangga mie dan bakso di kota Bandung	2006		Sanitasi proses pengolahan bagi pengrajin mie
36.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Kajian analisis BTP dan bahan tambahan kimia yang dilarang pada	2006		Evaluasi penggunaan BTM di kota bandung



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Provinsi Jawa barat	makanan dan minuman di kota bandung			
37.	Kementrian Riset dan Teknologi	Program insentif Kemenristek Peningkatan kualitas dan kuantitas emping melinjo dengan mengaplikasikan mesin/alat pengolahnya di kabupaten serang	2007		Aplikasi teknologi tepat guna pengeringan dan pengupasan emping melinjo
38.	Kementrian Pembangunan daerah Tertinggal RI	Optimalisasi kelembagaan masyarakat dan Perguruan Tinggi untuk pembangunan desa di kabupaten garut dan kabupaten sukabumi provinsi Jawa barat	2010		Peningkatan pembangunan desa di kabupaten garut dan kabupaten sukabumi
39.	Departemen Pekerjaan Umum	Pengadaan kajian teknis pengaturan penenaan sanksi dari aspek hokum untuk pekerjaan swakelola penyiapan naskah akademik PP yang mengatur ketentuan mengenai untuk dan tatacara penenaan sanksi terhadap pelanggaran Tata Ruang	2006	2007	Penentuan regulasi tataruang di Jawa barat
40.	Pemkab.Kabupaten Bandung Barat	Penyusunan konsep pengembangan wilayah dan layanan umum daerah kawasan pusat perkantoran pemerintah Kab.Bandung Barat	2008	2009	Aplikasi tata ruang di Kabupaten Bandung
41.	PT. IRIS, Jakarta.	Workshop Implementasi Software MFG-Pro. Untuk Simulasi Program ERP, UNPAS,	2006.		Peningkatan kompetensi dosen dalam integrasi sumber daya perusahaan
42.	Dikti	Peningkatan Kualitas Senapan Angin Produk Industri Kecil Kawasan Cipacing	2008	Maret 2008	Meningkatkan kemampuan teknologi industri bagi Pengusaha Industri Kecil Senapan Angin



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Melalui Standarisasi Komponen Utamanya			
43.	FISS Universitas Pasundan	Layanan Penyediaan Aplikasi Sistem Akademik FISS	8 Juli 2008,		Peningkatan layanan akademis mahasiswa
44.	LJ Systemuvecklin AB	Lj Systemuvecklin AB, Teknik Informatika Universitas Pasundan	13 Juni 2008		Peningkatan kompetensi di bidang IT
45.	Aptikom Wil. IV Jabar	Seminar IT For Education and Government, Aptikom Wil. IV Jabar Bandung,	2008		Peningkatan kompetensi di bidang IT
46.	SMAN 1 Ciwidey Kabupaten Bandung	Kegiatan Pengenalan Internet Untuk Siswa-siswi SMA Negeri 1 Ciwidey, Laboratorium Teknik Informatika Universitas Pasundan	4 Februari-2007	4 Desember 2007,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kemampuan meneliti dosen FT</li> <li>• Peningkatan penggunaan internet Untuk Siswa-siswi SMA Negeri 1 Ciwidey</li> </ul>
47.	PDAM Kota Bandung	Analisis Kandungan Asbes Dalam Air Minum (Studi Kasus Kontrol Penggunaan Asbestos Cement Pipe pada Sistem Distribusi Air Minum PDAM Bandung).	2007	2008	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kemampuan meneliti dosen FT</li> <li>• Perbaikan kualitas air minum PDAM</li> </ul>
48.	DLH Bogor	Kajian sumber pencemar Anak Sungai Ciliwung	2006	2007	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kemampuan meneliti dosen FT</li> <li>• Perbaikan kualitas air lingkungan Sungai Ciliwung</li> </ul>
49.	PT. BITA	Studi Pengelolaan Prasarana Air Bersih, Air Limbah dan Persampahan di	2007	2008	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kemampuan meneliti dosen FT</li> </ul>



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Perumahan Sumarecon Orient Bekasi			<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan kualitas</li> </ul>
50.	BPLH Bandung	Identifikasi isu lingkungan kecamatan sukasari	Desember 2007		<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kemampuan meneliti dosen FT</li> <li>Perbaikan kualitas</li> </ul>
51.	Pemerintah Kota Bandung	Kerja Praktek Penanganan Kemacetan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Buah Batu	2007		<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang kondisi Faktual permasalahan pembangunan</li> <li>Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang Birokrasi Instansi</li> </ul>
52.	Pemerintah Kota Serang Provinsi Banten	Kerja Praktek Identifikasi Tingkat Pelayanan Prsarana dan Sarana Dasar (PSD) Bidang Ke-PU-an Kota Serang Provinsi Banten	2007		<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang kondisi Faktual permasalahan pembangunan</li> <li>Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang Birokrasi Instansi</li> </ul>
53.	Pemerintah Kabupaten Garut	Kerja Praktek Studi Pengembangan Sistem Jaringan Transportasi Pedesaan di Kecamatan Tarogong Kabupaten Garut	2007		<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang kondisi Faktual permasalahan pembangunan</li> <li>Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang Birokrasi Instansi</li> </ul>
54.	Pemerintah Kabupaten Cianjur	Kerja Praktek Alternatif Rencana Pengembangan Prasarana Wilayah Kabupaten Cianjur	2007		<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang kondisi Faktual permasalahan pembangunan</li> <li>Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang Birokrasi Instansi</li> </ul>
55.	Pemerintah Kabupaten Majalengka	Kerja Praktek Kajian Aspek Sarana dalam Penyusunan RDTR Kawasan PKW Kadipaten kab. Majalengka	2008		<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang kondisi Faktual permasalahan pembangunan</li> <li>Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang Birokrasi Instansi</li> </ul>
56.	Pemerintah Kabupaten Cirebon	Alternative Pengembangan Komoditas Pertanian pada Lahan Bekas Penambangan Bahan Galian Gol.C (Pasir) di Kec. Astana Japura Kab.	10 Februari 2006	29 Juli 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan meneliti untuk mahasiswa</li> <li>Peningkatan keanekaragaman topik penelitian dan pengabdian masyarakat selanjutnya</li> </ul>



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Cirebon			
57.	Pemerintah Kabupaten Garut	Identifikasi Tingkat Resiko Bencana Letusan Gunung api & Longsor di Kab. Garut	23 Februari 2006	28 Agustus 2006	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan meneliti untuk mahasiswa</li> <li>• Peningkatan keanekaragaman topik penelitian dan pengabdian masyarakat selanjutnya</li> </ul>
58.	Pemerintah Provinsi Banten dan Depdiknas	Studi Evaluasi Batasan Kota Serang sbg Ibukota Prop.Banten	2006		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan meneliti untuk mahasiswa</li> <li>• Peningkatan keanekaragaman topik penelitian dan pengabdian masyarakat selanjutnya</li> </ul>
59.	Pemerintah Kabupaten Ciamis	Identifikasi Potensi Lansekap sebagai Dasar Pengembangan Pariwisata Kawasan Andalan Pangandaran	2007		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan meneliti untuk mahasiswa</li> <li>• Peningkatan keanekaragaman topik penelitian dan pengabdian masyarakat selanjutnya</li> </ul>
60.	Menteri Negara Pembangunan Daerah Tertinggal Republik Indonesia No. 004/M.PDT/K B/II/2008 No. 06/UNPAS.R/G.1/II/2008	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kajian dan Pemetaan Potensi Lembaga Sosial</li> <li>- Peningkatan dan Pembinaan Kelembagaan Pemerintah Daerah</li> </ul>	2008		Peningkatan Kemampuan Ilmiah dan Profesionalisme
61.	Walikota Banjar Provinsi Jawa Barat dengan Rektor Unpas dengan, No. 073/255/BAP/2008 dan No. 16/Unpas R/G.1/V/2008	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Alih Rekayasa Sosial</li> <li>- Ilmu Pengetahuan dan Teknologi</li> </ul>	Tahun 2008		Peningkatan Kemampuan Ilmiah dan Profesionalisme Keahlian
62.	Pemerintah Kabupaten Bandung Barat dengan Universitas Pasundan No.073/MOU/13.Bappeda/2008 No.23/Unpas. R/G.1/VI/2008	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bidang Pendidikan</li> <li>- Bidang Penelitian</li> <li>- Bidang Lembaga Penelitian</li> </ul>	Tahun 2008		Peningkatan Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan sera Teknologi



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
63.	Pemerintah Kota Banjar Badan Perencanaan Daerah Dengan Surat Kuasa No. 073/471/Bapeda/2008	- Penyusunan Rencana Masterplan Kawasan Pamongkoran Kecamatan Banjar Kota Banjar Tahun Anggaran 2008 Dengan Wilayah kajian : 1. Wilayah Kajian seluas 10 Ha 2. Kajian Zonasi peruntukan dengan skala 1 : 5.000 3. Detail Tapak peruntukan dengan skala 1 : 1.000 4. Detail Infrastruktur Tapak dengan skala 1 : 1000	2008		Peningkatan Kemampuan Ilmiah dan Profesionalisme Keahlian
64.	Kab. Tasikmalaya bag. Utara	Sosialisasi dan penyuluhan hasil Studio Perencanaan Wilayah & Kota, berupa Produk Konsep & Strategi Pengembangan Wilayah Kabupaten Tasikmalaya Bagian Utara.	14 Maret 2006		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pemahaman tentang permasalahan dalam pembangunan Kabupaten Tasikmalaya Utara</li> <li>• Terumuskannya potensi, permasalahan dan solusi alternatif pemecahan masalah pembangunan Kabupaten Tasikmalaya Utara</li> </ul>
65.	Kab. Tasikmalaya bag. Selatan	Sosialisasi dan penyuluhan hasil Studio Perencanaan Wilayah & Kota, berupa Produk Konsep & Strategi Pengembangan Wilayah Kabupaten Tasikmalaya Bagian Selatan.	15 Maret 2006		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pemahaman tentang permasalahan dalam pembangunan Kabupaten Tasikmalaya Bagian Selatan.</li> <li>• Terumuskannya potensi, permasalahan dan solusi alternatif pemecahan masalah pembangunan Kabupaten Tasikmalaya Bagian Selatan.</li> </ul>
66.	Kota Tasikmalaya	Sosialisasi dan penyuluhan hasil Studio Perencanaan Wilayah & Kota, berupa Produk Konsep & Strategi Pengembangan Tata	19 Juli 2006		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pemahaman tentang permasalahan dalam pembangunan Kabupaten Tasikmalaya Bagian Selatan.</li> <li>• Terumuskannya potensi, permasalahan dan solusi</li> </ul>



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Ruang Kota Tasikmalaya.			alternatif pemecahan masalah pembangunan Kabupaten Tasikmalaya Bagian Selatan.
67.	Kota Singaparna	Sosialisasi dan penyuluhan hasil Studio Perencanaan Wilayah & Kota, berupa Produk Konsep & Strategi Pengembangan Tata Ruang Kota Singaparna.	25 Juli 2006		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pemahaman tentang permasalahan dalam pembangunan Kabupaten Tasikmalaya Bagian Selatan.</li> <li>• Terumuskannya potensi, permasalahan dan solusi alternatif pemecahan masalah pembangunan Kabupaten Tasikmalaya Bagian Selatan.</li> </ul>
68.	Cililin	Sosialisasi dan penyuluhan hasil Studio Perencanaan Wilayah & Kota, berupa Produk Konsep & Strategi Pengembangan SWP Cililin.	14 Maret 2007		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pemahaman tentang permasalahan dalam pembangunan Cililin</li> <li>• Terumuskannya potensi, permasalahan dan solusi alternatif pemecahan masalah pembangunan Cililin</li> </ul>
69.	Padalarang	Sosialisasi dan penyuluhan hasil Studio Perencanaan Wilayah & Kota, berupa Produk Konsep & Strategi Pengembangan SWP Padalarang.	15 Maret 2007		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pemahaman tentang permasalahan dalam pembangunan Padalarang</li> <li>• Terumuskannya potensi, permasalahan dan solusi alternatif pemecahan masalah pembangunan Padalarang</li> </ul>
70.	Kota Banjar	Sosialisasi dan penyuluhan hasil Studio Perencanaan Wilayah & Kota, berupa Produk Konsep & Strategi Pengembangan Tata Ruang Kota Banjar	12 Juli 2007		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pemahaman tentang permasalahan dalam pembangunan Kota Banjar</li> <li>• Terumuskannya potensi, permasalahan dan solusi alternatif pemecahan masalah pembangunan Kota Banjar</li> </ul>
71.	Kota Karawang	Sosialisasi dan penyuluhan hasil Studio Perencanaan Wilayah & Kota, berupa Produk Konsep & Strategi Pengembangan Tata Ruang Kota Karawang.	30 Jan. 2008		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pemahaman tentang permasalahan dalam pembangunan Kota Karawang</li> <li>• Terumuskannya potensi, permasalahan dan solusi alternatif pemecahan masalah pembangunan Kota Karawang</li> </ul>
72.	Purwakarta Bag. Utara	Sosialisasi dan penyuluhan hasil Studio Perencanaan Wilayah & Kota,	5 Feb. 2008		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pemahaman tentang permasalahan dalam pembangunan Purwakarta Bagian Utara</li> </ul>



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		berupa Produk Konsep & Strategi Pengembangan Wilayah Purwakarta Bagian Utara.			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terumuskannya potensi, permasalahan dan solusi alternatif pemecahan masalah pembangunan Purwakarta Bagian Utara</li> </ul>
73.	Purwakarta Bag. Selatan	Sosialisasi dan penyuluhan hasil Studio Perencanaan Wilayah & Kota, berupa Produk Konsep & Strategi Pengembangan Wilayah Purwakarta Bagian Selatan..	5 Feb. 2008		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pemahaman tentang permasalahan dalam pembangunan Purwakarta Bagian Selatan</li> <li>• Terumuskannya potensi, permasalahan dan solusi alternatif pemecahan masalah pembangunan Purwakarta Bagian Selatan</li> </ul>

Sumber: Renstra dan Data Puslit Fakultas Teknik, 2010

Kegiatan Kerja sama Lembaga Penelitian yang dilakukan oleh Fakultas Teknik dan Universitas Pasundan dengan instansi lain di dalam negeri selama kurun waktu tiga tahun disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.4**  
**Kegiatan Kerja Sama Lembaga Penelitian**  
**Dengan Instansi Lain di Dalam Negeri**

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Depdiknas RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah	Pelatihan Penerapan Teknologi Tepat Guna Usaha Mandiri dalam diversifikasi produk olahan pangan sebagai upaya menunjang ketahanan pangan	2007	2008	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan SDM Unpas dalam rangka peningkatan kesejahteraan</li> <li>• Dapat memperkaya pengayaan materi perkuliahan bagi dosen</li> <li>• Dapat membantu masyarakat pengangguran untuk membuka/menciptakan wirausaha baru</li> </ul>
2.	Kementerian Pemukiman Daerah Tertinggal	Penyuluhan dan Pendampingan aplikasi teknologi Tepat Guna serta	2007	2008	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>• Dapat membentuk desa</li> </ul>



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		bantuan ventura di Kabupaten Garut, Sukabumi, dan Lebak banten			<ul style="list-style-type: none"> <li>binaan</li> <li>Tersalurkannya bantuan Teknologi Tepat Guna</li> </ul>
3.	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi RI.	Bantuan Pelaksanaan Penguatan Kelembagaan PT dalam Transfer Teknologi	Juli 2006	Maret 2007	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan SDM Unpas</li> <li>Penguatan Kelembagaan</li> </ul>
4.	Kamar Dagang & Industri Jawa Barat	Pelatihan "Pengembangan industri kecil Pengolahan Makanan di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung"			<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>Dapat meningkatkan penghasilan para pelaku industri kecil di kecamatan bojongloa kaler</li> <li>Dapat mengurangi pengangguran</li> </ul>
5.	Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat	Pelatihan berbasis industri kompetensi bidang industri sub prosesing pembuatan nugget kelinci	2007		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>Meningkatnya SDM Pengrajin Pembuat Nugget Kelinci</li> <li>Diversifikasi Produk Daging Kelinci</li> </ul>
6.	Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat	Pelatihan berbasis kompetensi "pembuatan abon kelinci"	2007		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>Meningkatnya SDM Pengrajin Pembuat Nugget Kelinci</li> <li>Diversifikasi Produk Daging Kelinci</li> </ul>
7.	Depdiknas RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah	Pelatihan Budidaya Nilam di Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang	2006	2007	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>Mengurangi Pengangguran</li> <li>Dapat membantu meningkatkan penghasilan petani Nilam</li> </ul>
8.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Pelatihan Teknologi Tepat Guna di Kabupaten Cirebon	2008		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>Pengembangan prodak olahan hasil perikanan</li> </ul>
9.	Depdiknas RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah	Pelatihan "Pengolahan Minyak Nilam" di Kabupaten Sumedang	2007		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>Efisiensi system pengolahan minyak nilam</li> </ul>
10.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Serang Banten	Pelatihan Pengolahan Sate Bandeng	2007		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>Peningkatan kualitas proses pengolahan sate bandeng</li> </ul>
11.	PKK Pemerintah Kota Serang	Pelatihan Pengolahan ikan, nugget, dan bakso	2008		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>Peningkatan UMKM kota serang</li> </ul>
12.	Dinas Pertanian Kabupaten Serang	Pelatihan pengolahan dan pengemasan hasil	2008		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>Desain produk</li> </ul>



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		pertanian			pengemasan UMKM
13.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Pelatihan Teknologi Tepat Guna di Kabupaten Majalengka	2008		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>• Diversifikasi produk olahan mangga</li> </ul>
14.	LSM Ruang Publik	Instruktur Pelatihan “Pengolahan rumput laut bagi UKM di Kab. Bekasi	Juli 2008		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>• Peningkatan kualitas pengrajin olahan rumput laut</li> </ul>
15.	Dinas Peternakan Provinsi Jawa barat	Instruktur Pelatihan Berbasis kompetensi membuat abon kelinci di BBPPK Lembang	2007		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>• Difersifikasi produk olahan daging kelinci</li> </ul>
16.	Dinas Peternakan Provinsi Jawa barat	Instruktur Pelatihan Berbasis kompetensi membuat Nugget kelinci di BBPPK Lembang	2007		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>• Difersifikasi produk olahan daging kelinci</li> </ul>
17.	Dinas Pertanian Provinsi Jawa barat	Pelatihan Peningkatan kemampuan masyarakat di bidang pengolahan pangan dalam upaya optimalisasi Potensi hasil pertanian/kelautan di kabupaten/kota wilayah jawa barat	Juli 2006	April 2007	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>• Difersifikasi produk olahan UMKM di Jawa Barat</li> </ul>
18.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Pelatihan Teknologi tepat Guna untuk usaha mandiri dalam diversifikasi produk olahan pangan	2006		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>• Pengembangan Koperasi mandiri UMKM Jawa barat</li> </ul>
19.	Dinas Peternakan Provinsi Jawa barat	Instruktur pendampingan usaha kegiatan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil peternakan	2006		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>• Sanitasi proses pada pengolahan daging</li> </ul>
20.	Dinas Peternakan Provinsi Jawa barat	Instruktur Monitoring system manajemen produksi usaha dendeng ikan di kabupaten indramayu	2007		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>• Peningkatan kualitas proses produksi hasil perikanan</li> </ul>
21.	Bapeda Provinsi Banten	Pelatihan dengan tema “pengawetan sate bandeng” di Kabupaten Serang – Banten	2007		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>• Peningkatan kualitas proses produksi hasil perikanan</li> </ul>
22.	Dinas KUKM Provinsi Jawa Barat	Transfer teknologi Pelatihan aplikasi teknologi emping melinjo di kabupaten Indramayu	2007		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>• Peningkatan kualitas proses produksi emping manis</li> </ul>
23.	Bapeda Kota Cimahi	Pelatihan peningkatan mutu keripik bagi	2006		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>• HACCP dan GMP untuk</li> </ul>



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		perusahaan keripik di kota cimahi			UMKM kota Cimahi
24.	DIKTI/DP2M Program Iptek Bagi Masyarakat (IB <sub>2</sub> M)	Lembaga Penelitian “Pemberdayaan masyarakat dengan perbaikan Teknologi pembuatan RASI di desa cireundeu Cimahi	2009	2010	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Mutu SDM Unpas</li> <li>Pemberdayaan masyarakat Cireundeu</li> </ul>
25.	DIKTI/DP2M Program Penerapan Ipteks	(PPM) Peningkatan kualitas produk usaha keripik singkong di desa Cilembu kabuupaten Sumedang	2008	2009	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya Mutu SDM Unpas</li> <li>Pemberdayaan masyarakat Cilembu</li> </ul>
26.	Kementrian Pembangunan daerah Tertinggal RI	Pelatihan Motivasi keusahawanan bagi pengelola lembaga sosial budaya kabupaten garut provinsi Jawa barat dan kabupaten Lebak Provinsi banten	2010		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>Meningkatnya motivasi keusahawanan</li> </ul>
27.	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa barat	Bakti sosial Penghijauan di 6 Kecamatan Kabupaten Sumedang	Maret 2008		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>Peduli lingkungan oleh Fakultas Teknik</li> <li>Reboisasi lahan terlantar</li> </ul>
28.	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa barat	Bakti sosial Penghijauan di Kota Bandung dan Kabupaten Ciamis	2007		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>Peduli lingkungan oleh Fakultas Teknik</li> <li>Reboisasi lahan terlantar</li> </ul>
29.	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa barat	Bakti sosial Penghijauan di Kabupaten Cirebon	2008		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>Peduli lingkungan oleh Fakultas Teknik</li> <li>Reboisasi lahan terlantar</li> </ul>
30.	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa barat	Bakti sosial Penghijauan di 4 kecamatan Kabupaten Karawang	2009		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>Peduli lingkungan oleh Fakultas Teknik</li> <li>Reboisasi lahan terlantar</li> </ul>
31.	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa barat	Bakti sosial Penghijauan di 11 Kecamatan Kabupaten Garut	2010		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>Peduli lingkungan oleh Fakultas Teknik</li> <li>Reboisasi lahan terlantar</li> </ul>
32.	Depdiknas RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	Retooling program Bach IV TPSDP <i>Mechanical engineering welding engineer</i>	2006	2007	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan SDM Unpas</li> <li>Peningkatan mutu Lulusan S1</li> </ul>
33.	PT. Spektra Metrika Indah, Jakarta	(PPM) Sistem Evaluasi Klaster Industri Agro-Kimia,	2006		Pengklasteran Industri Agro-Kimia



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Program Studi Teknik Industri UNPAS,			
34.	PT. Spektra Metrika Indah, Jakarta	(PPM) Analisis Efektivitas Dekonsentrasi IKM, Program Studi Teknik Industri UNPAS	2006		Peningkatan kinerja IKM
35.	Ditjen DIKTI.	(PPM) Program Transfer Teknologi, Program Studi Teknik Industri UNPAS	2006		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan SDM Unpas</li> <li>• Transfer teknologi produksi ke IKM</li> </ul>
36.	Kopertis Wilayah IV	(PPM) Ketua Penyusunan Kurikulum PRODI Teknik Industri , BKSTI Jawa Barat,	2006		Penyempurnaan Kurikulum Prodi Teknik Industri BKSTI Jawa Barat
37.	Dinas Perindustrian Koperasi UKM & Perindag Kota Bandung	Pendidikan dan Pelatihan Baca Gambar teknik untuk Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri bagi Pengusaha Industri Kecil Logam dan Automotif	22 Juni	25 Juni 2009	Meningkatkan kemampuan teknologi industri bagi Pengusaha Industri Kecil Logam dan Automotif
38.	Departemen Perindustrian	Pelatihan Teknologi Mould & Dies	27 Juli	05 Agustus 2009	Meningkatkan kemampuan teknologi industri bagi Pengusaha Industri Kecil Logam dan Automotif
39.	Departemen Perindustrian	Diklat Peningkatan Kualitas SDM Klaster Industri Komponen Otomotif/Pelatihan Design & Managemen Produksi	26 Juli	04 Agustus 2009	Meningkatkan kemampuan teknologi industri bagi Pengusaha Industri Kecil Logam dan Automotif
40.	Departemen Perindustrian	Diklat Peningkatan Kualitas SDM Klaster Industri Komponen Otomotif/Pelatihan Welding dan Pemilihan Material	28 Juni	07 Juli 2009	Meningkatkan kemampuan teknologi industri bagi Pengusaha Industri Kecil Logam dan Automotif
41.	Departemen	Upgrading (workshop) Kemampuan Industri	November	Desember	Meningkatkan kemampuan teknologi industri bagi



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Perindustrian	Komponen Otomotif Jawa Barat		2009	Pengusaha Industri Kecil Logam dan Automotif
42.	Departemen Perindustrian	Pelatihan Peningkatan Kualitas SDM Klaster Komponen Otomotif Angkatan I/Pelatihan Optimasi Desain Komponen untuk Peningkatan QCD	22 Maret	31 Maret 2009	Meningkatkan kemampuan teknologi industri bagi Pengusaha Industri Kecil Logam dan Automotif
43.	Departemen Perindustrian	Pelatihan Peningkatan Kualitas SDM Klaster Komponen Otomotif Angkatan II/Pelatihan Optimasi Desain Komponen untuk Peningkatan QCD	04 May	12 May 2009	Meningkatnya kemampuan teknologi industri bagi Pengusaha Industri Kecil Logam dan Automotif
44.	Departemen Perindustrian	Program Bimbingan (Pelatihan) Peningkatan Kapasitas SDM Industri Komponen Otomotif di DKI dan Jawa Barat Angkatan	Juni	31 Maret Nopember 2009	Meningkatnya kemampuan teknologi industri bagi Pengusaha Industri Kecil Logam dan Automotif
45.	JATIS	Sponsorship Kegiatan dan Rekrutmen Lulusan, Universitas Pasundan	November 2008,		Penyaluran lulusan UNPAS
46.	PT. DYCODE	Sponsorship Kegiatan dan Rekrutmen Lulusan, Universitas Pasundan	November 2008,		Penyaluran lulusan UNPAS
47.	PT Jarum Bakti Pendidikan	Sponsorship Kegiatan dan Rekrutmen Lulusan, Universitas Pasundan	November 2008,		Penyaluran lulusan UNPAS
48.	LAPI DIVUSI	Information Management System for The General Attorney Office (SIMKARI), Bangka Belitung	12 Juni 2006	23 Juni 2006,	Dosen Prodi T. Informatika dilibatkan sebagai tenaga ahli dan trainer.
49.	MUGI (Microsoft User Group Indonesia) Bandung	MSDN day Seminar dan Workshop Teknologi Microsoft			Dosen Prodi T. Informatika dilibatkan sebagai tenaga ahli dan trainer.
50.	MUGI Bandung	Pelatihan Konfigurasi Windows Server	2008		Dosen Prodi T. Informatika dilibatkan sebagai tenaga ahli



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					dan trainer.
51.	MUGI Bandung	Workshop Teknologi Terbaru Microsoft , Teknik Informatika Unpas,	November 2008		Dosen Prodi T. Informatika dilibatkan sebagai tenaga ahli dan trainer.
52.	HIMPAUDI Wilayah Propinsi Jawa Barat	Kegiatan Pelatihan Pengenalan Internet untuk HIMPAUDI Wilayah Propinsi Jawa Barat, Laboratorium Teknik Informatika Universitas Pasundan	4 Agustus 2007		Dosen Prodi T. Informatika dilibatkan sebagai tenaga ahli dan trainer.
53.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Propinsi Jawa Barat	Kegiatan Pelatihan Desain Grafis Multimedia 2007 Pelatihan Pemberdayaan Kerja Anak-anak Berkebutuhan Khusus APBD Propinsi Jawa Barat 2007, Laboratorium Teknik Informatika Universitas Pasundan	23 Agustus 2007	29 Agustus 2007	Dosen Prodi T. Informatika dilibatkan sebagai tenaga ahli dan trainer.
54.	Kopertis Wilayah IV	Kegiatan Penataran Kemampuan Penyelenggaraan PBM Berbasis Multimedia pada Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan Kopertis Wilayah IV, Bandung,	2008		Dosen Prodi T. Informatika dilibatkan dalam kegiatan penataran, sehingga meningkatkan pemahaman Penyelenggaraan PBM Berbasis Multimedia
55.	PT. Pertamina	Pelatihan manajer Pengendalian Pencemaran Air (EPCM bidang air) (Gel. I)	18 Agustus 2008	22 Agustus 2008	Dosen Prodi T. Lingkungan dilibatkan sebagai trainer dan tenaga ahli dalam kegiatan ini
56.	BPLHD Provinsi Jawa barat	Penyelenggaraan Ujian Sertifikasi EPCM	12 November 2007		Dosen Prodi T. Lingkungan dilibatkan sebagai tenaga ahli dalam kegiatan ini
57.	BPLHD Provinsi Jawa barat	Pelatihan manajer Pengendalian Pencemaran Air (EPCM bidang air) (Gel. II)	29 Oktober 2007	2 Nopember 2007	Dosen Prodi T. Lingkungan dilibatkan sebagai trainer dan tenaga ahli dalam kegiatan ini
58.	BPLHD Provinsi Jawa barat	Pelatihan manajer Pengendalian Pencemaran Air	3 September	7 September 2007	Dosen Prodi T. Lingkungan dilibatkan sebagai trainer dan tenaga ahli dalam kegiatan ini



No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		(EPCM bidang air) (Gel. I)	2007		
59.	Ketua Lembaga Lembaga Penelitian (LPPM) Universitas Galuh Ciamis	Pemberian Sumbangan berupa Sembako dan Pakaian	Oktober 2006		Meningkatnya pemahaman mahasiswa tentang Kemanusiaan pasca Tsunami di Kabupaten Ciamis (Pantai Pangandara dan sekitarnya)

Catatan : (\*) dokumen pendukung disediakan pada saat visitasi

Sumber: Renstra dan Data Puslit Fakultas Teknik, 2010

Kegiatan Kerja sama yang dilakukan oleh Fakultas Teknik dan Universitas Pasundan dengan instansi lain luar negeri selama kurun waktu tiga tahun disajikan pada Tabel 2.5.

**Tabel 2.5**  
**Kegiatan Kerja Sama Dengan Instansi Lain Di Luar Negeri**

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	JICA – Jepang (Tahap I)	<i>“Increasing community ability of food processing as an effort to optimize agricultural and marine potential production at selected regencies and urban areas in west java province”</i> di delapan distrik di Jawa Barat	2006	2007	Meningkatnya kemampuan pemrosesan makanan bagi IKM
2.	JICA – Jepang (Tahap II)	<i>“Increasing community ability of food processing as an effort to optimize agricultural and marine potential production at selected regencies and urban areas in west java province”</i> di delapan distrik di Jawa Barat	2007	2008	Meningkatnya kemampuan pemrosesan makanan bagi IKM
3.	JICA – Jepang (Tahap III)	The applying of standardization system, good post harvest handling, and products diversification of mango fruit at Cirebon, indramayu, mjalengka, and kuningan (Ciayumajakuning)	2008	2009	Meningkatnya kemampuan pemrosesan pasca panen petani



No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.	Queensland University Australia	Kerjasama dalam program Post Doctoral	2009	2011	Meningkatkan kemampuan meneliti untuk persoalan-persoalan internasional
5.	Kementarian Pengajian Tinggi / KPT Malaysia dan Prestariang Systems Sd. Bhd.	Dosen Fakultas Teknik memberikan Training Comptia a+, kerjasama antara Crystal Rights (M) Sdn. Bhd. dengan Hihger Education Ministry of Malaysia	2008	2009	Meningkatnya pengalaman mengajar internasional bagi dosen Fakultas Teknik
6.	Adam Mickiewicz University Polandia	Pertukaran Dosen	April 2009	Mei 2009	Pengembangan Dosen
7.	Hamamatsu University, Japan	Bidang Otomotif	Juni 2009	Agustus 2009	Pengembangan Teknologi Otomotif
8.	Guangdong University of Foreign Study	Kerjasama	Nop. 2009	Des. 2009	Pengembangan
9.	Hanban, Institute of Confucius Republic of China	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama budaya Indonesia dengan China.</li> <li>• Pelatihan Sertifikasi bahasa Mandarin untuk 2 orang dosen Fakultas Teknik selama 1 tahun di Hebei Normal University</li> </ul>	2009	2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya kerjasama budaya.</li> <li>• Dual degree mahasiswa Hebei Normal University dengan Unpas.</li> <li>• Dosen Unpas mendapatkan sertifikat pendidikan bahasa Mandarin</li> </ul>
10.	Guangxi University of Technology, PRC	Bidang Otomotif	Feb. 2010	Juni 2010	Pengembangan Teknologi Otomotif
11.	JICA – Jepang	The Training Programme for Young Leaders. Bidang : Community Small and Medium Enterprises Development & Promotion	2010	2010	Meningkatnya kemampuan dosen Fakultas Teknik dalam pengembangan IKM di Indonesia
12.	Pemerintah Singapura	The Training Programme of Technical & Vocational Education & Training Programme For Principals & Instructors	2010	2010	Meningkatnya kompetensi dosen Fakultas Teknik dalam pembelajaran
13.	Pemerintah India	Indonesia officials for undergoing training course on fertilizer quality control being conducted by centrasi fertilizer quality control & training institute	2010	2010	Meningkatnya kompetensi dosen Fakultas Teknik dalam bidang Teknologi Pangan



### 2.2.5. Analisis SWOT

SWOT (kondisi internal yang mempengaruhi, meliputi kekuatan dan kelemahan, kondisi eksternal yang mempengaruhi, meliputi peluang dan ancaman yang dihadapi Lembaga Penelitian Unpas dalam merealisasikan visi dan objektif yang telah dirumuskan.

Perumusan strategi seringkali ditunjukkan sebagai perencanaan strategis atau jangka panjang. Proses perumusan berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan Universitas Pasundan. Agar ini tercapai, penyusun strategi harus menganalisis factor-faktor strategis perusahaan (Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman Kunci (*Threats*), atau melakukan analisis SWOT pada situasi sekarang.

Analisis SWOT digunakan sebagai cara yang sistematis untuk menganalisis situasi dan proses pengambilan keputusan, mengevaluasi (tinjauan dan revisi) visi dan misi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pasundan, mendapatkan bidang pengabdian unggulan, menghasilkan sekumpulan strategi. Setelah melakukan analisis ini diharapkan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pasundan dapat memutuskan cara untuk menghadapi persaingan yang terbaik dalam bidang pengembangan pengabdian untuk meningkatkan kualitas pendidikan perguruan tinggi.

Analisis situasi merupakan awal proses perumusan strategi. Selain itu, analisis situasi juga mengharuskan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pasundan untuk menemukan kesesuaian strategis antara peluang-peluang eksternal dan kekuatan-kekuatan internal, di samping memperhatikan ancaman-ancaman eksternal dan kelemahan-kelemahan internal. SWOT merupakan factor-faktor strategis, jadi harus mengidentifikasi **kompetensi langka** (*distinctive competence*) Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pasundan, yaitu keahlian tertentu dan sumber-sumber yang dimiliki oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pasundan dan cara unggul yang digunakan. Kompetensi yang langka ini seringkali dinilai sebagai sekumpulan **kapabilitas inti** (*core capabilities*), yaitu kapabilitas yang secara strategis membuat sebuah lembaga pengabdian kepada masyarakat menjadi berbeda. Penggunaan kompetensi langka secara tepat akan memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.



Salah satu cara untuk menyimpulkan faktor-faktor strategis Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pasundan adalah mengkombinasikan Internal Factor Analisis Strategy (IFAS) dengan External Factor Analisis Strategy (EFAS) ke dalam sebuah Summary Factor Analisis Strategy (SFAS).

#### **2.2.5.2. Internal Factor Analisis Strategy (IFAS)**

Kondisi Internal meliputi kekuatan maupun kelemahan dalam Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pasundan maupun Universitas Pasundan secara keseluruhan, yaitu sebagai berikut:

- **Kekuatan (S – Strength)**
  1. Tersedianya kualifikasi guru besar dan jumlah lulusan S-3 yang menyebar di setiap fakultas.
  2. Ketersediaan sarana dan prasarana fisik pendukung pengabdian pada setiap fakultas sesuai dengan bidang ilmunya.
  3. Terdapat Koordinator Pengabdian Masyarakat (Koord. PPM) pada masing-masing fakultas di Universitas Pasundan.
- **Kelemahan (W – Weakness)**
  1. Dosen-dosen Unpas lebih mengutamakan dharma yang pertama, yaitu pendidikan dan pengajaran, dibandingkan dengan pengabdian.
  2. Alokasi ketersediaan dana yang kurang mencukupi untuk peningkatan pengabdian dosen.
  3. Lemahnya akses informasi sumber dana dari instansi lain untuk kegiatan Pengabdian.
  4. Lemahnya koordinasi internal antara lembaga di Unpas, terutama antara Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (pusat) dan Koordinator PPM (fakultas).

#### **2.2.5.2. External Factor Analisis Strategy (EFAS)**

Kondisi Eksternal meliputi peluang dan ancaman dari Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pasundan terhadap individu maupun institusi di luar Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pasundan dan Universitas Pasundan, yaitu sebagai berikut:

- **Peluang (O – Opportunities)**
  1. Ketersediaan informasi sumber dana pengabdian dari instansi lain di luar Unpas untuk kegiatan pengabdian.
  2. Adanya hibah pengabdian kerjasama dengan pihak luar negeri.



3. Banyaknya jejaring untuk akses dana pengabdian.
  4. Belum maksimalnya penyerapan Dana DP2M bagi program pengabdian di Unpas.
  5. Adanya peningkatan jumlah penawaran dan pembiayaan dana pengabdian dari DP2M.
- **Ancaman (T – Threats)**
    1. Peningkatan kemampuan/kualitas pelaksana Pengabdian dari PT lain.
    2. Meningkatnya jumlah proposal pengabdian yang disetujui oleh DP2M dari PT lain.
    3. Peningkatan kualitas manajemen lembaga pengabdian pada PT lain.
    4. Peningkatan MOU antara PT selain Unpas dengan PT luar negeri.

Berdasarkan kondisi internal dan eksternal, maka dibuat kombinasi strategi berdasarkan keempat kelompok kondisi tersebut, yaitu:

1. Strategi S-O (*Strength – Opportunities*; antara Kekuatan – Peluang), yaitu memanfaatkan kekuatan internal untuk menangkap peluang eksternal yang ada sehingga dapat meningkatkan kinerja. Secara keseluruhan Strategi S-O bagi LPM Unpas adalah:
  - Mengoptimalkan potensi kualifikasi gurubesar dan jumlah lulusan S3 yg menyebar di setiap fakultas untuk mendapatkan hibah kerjasama luar negeri dan dalam negeri.
  - Mengoptimalkan LPM dan Koordinator PPM untuk mengakses informasi sumber dana dari instansi lain untuk kegiatan pengabdian, dan segera diinformasikan ke seluruh dosen.
2. Strategi W-O (*Weakness – Opportunities*; antara Kelemahan dan Peluang), yaitu menutup kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal yang ada untuk mempertahankan kinerja. Secara keseluruhan Strategi W-O bagi LPM Unpas adalah:
  - Peningkatan insentif (*reward*) bagi dosen yang melakukan pelaksanaan pengabdian.
  - Sistem disinsentif (*punishment*) bagi dosen yang tidak melakukan pengabdian
  - Mengkaji dan memperbaiki SOP LPM.
  - Memperkuat jalur koordinasi antara LPM dan Koordinator PPM untuk mewujudkan otonomi..



3. Strategi S-T (*Strength – Threats*; antara Kekuatan dan Ancaman), yaitu mengurangi ancaman eksternal dengan memanfaatkan kekuatan internal untuk mempertahankan kinerja. Secara keseluruhan Strategi S-T bagi LPM Unpas adalah:
  - Meningkatkan kemampuan pelaksana pengabdian dalam membuat proposal pengabdian dengan sumber dana dari dalam dan luar negeri.
  - Meningkatkan jumlah proposal yang dihasilkan untuk diajukan dan mendapatkan dana dari dalam dan luar negeri.
  - Mencari peluang kerjasama dengan PT di dalam dan luar negeri.
4. Strategi W-T (*Weakness – Threats*; antara Kelemahan dan Ancaman), yaitu menganalisis kelemahan internal dan ancaman eksternal yang menjadi hambatan untuk memperbaiki kinerja secara keseluruhan. Secara keseluruhan Strategi W-T bagi LPM Unpas adalah:
  - Perubahan dari PT yang berorientasi pada pendidikan dan pengajaran menjadi PT dengan memasukkan unsur pengabdian pada setiap Renstra Fakultas.
  - Menginstruksikan dosen untuk melakukan pengabdian pada suatu jumlah minimum dan dievaluasi secara berkala.

Penjelasan tentang kombinasi strategi berdasarkan ke empat kelompok kondisi tersebut dijelaskan pada Tabel SWOT berikut ini.



**TABEL 2.6**  
**TABEL ANALISIS SWOT**

<b>Kondisi Internal (IFAS)</b>	<b>Strengths (S) - Kekuatan</b>	<b>Weakness (W) - Kelemahan</b>
	Kualifikasi guru besar dan jumlah lulusan S-3 yang menyebar di setiap fakultas	Dosen lebih mengutamakan dharma yang pertama (pendidikan dan pengajaran) dibandingkan pengabdian
	Prasarana fisik pendukung pengabdian pada setiap fakultas sesuai dengan bidang ilmunya	Ketersediaan dana yang kurang mencukupi untuk peningkatan pengabdian dosen
	Terdapat Koordinator PPM pada masing-masing fakultas di Universitas Pasundan	Lemahnya akses informasi sumber dana dari instansi lain untuk kegiatan pengabdian
<b>Kondisi Eksternal (EFAS)</b>		Lemahnya koordinasi antara LPM dan Koord. PPM
<b>Opportunities (O) - Peluang</b>	<b>Strategi S-O</b>	<b>Strategi W-O</b>
Informasi sumber dana dari instansi lain untuk kegiatan	Mengoptimalkan potensi kualifikasi gurubesar dan jumlah lulusan S3 yg menyebar di setiap fakultas untuk mendapatkan hibah kerjasama luar negeri dan dalam negeri	Peningkatan insentif ( <i>reward</i> ) bagi dosen yang melaksanakan pengabdian
Hibah kerjasama luar negeri		Sistem disinsentif ( <i>punishment</i> ) bagi dosen yang tidak melaksanakan Pengabdian
Banyaknya jejaring untuk akses dana penelitian		Mengkaji dan memperbaiki SOP LPM
Belum maksimalnya penyerapan Dana DP2M	Mengoptimalkan LPM dan Koord. PPM untuk mengakses informasi sumber dana dari instansi lain untuk kegiatan pengabdian, dan segera diinformasikan ke seluruh dosen	Memperkuat jalur koordinasi antara LPM dan Koord. PPM untuk mewujudkan otonomi dan desentralisasi pengabdian
Peningkatan jumlah penawaran dan pembiayaan dana dari DP2M		
Adanya mekanisme otonomi dan desentralisasi pada LPM		
<b>Threads (T) - Ancaman</b>	<b>Strategi S-T</b>	<b>Strategi W-T</b>
Peningkatan kemampuan dari PT lain	Meningkatkan kemampuan pengabdian dalam membuat proposal dengan sumber dana dari dalam dan luar negeri	Perubahan dari PT yang berorientasi pada pendidikan dan pengajaran menjadi PT dengan orientasi pengabdian dengan memasukkan unsur pengabdian pada setiap Renstra Fakultas
Meningkatnya jumlah proposal yang disetujui oleh DP2M dari PT lain		
Peningkatan kualitas manajemen lembaga pada PT lain	Meningkatkan jumlah proposal yang dihasilkan untuk diajukan dan mendapatkan dana dari dalam dan luar negeri	
Peningkatan MOU antara PT dengan PT luar negeri	Mencari peluang kerjasama dengan PT di dalam dan luar negeri	Menginstruksikan dosen untuk melaksanakan Pengabdian pada suatu jumlah minimum dan dievaluasi secara berkala



**BAB III**  
**GARIS BESAR RENCANA INDUK**  
**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIT KERJA**

**3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan**

**3.1.1. Tujuan**

Tujuan kegiatan Pengabdian di lingkungan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pasundan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran serta Perguruan Tinggi dalam konteks persaingan global dengan memberikan otonomi dan desentralisasi Pengabdian yang lebih luas.
2. Meningkatkan kemampuan pengabdian.
3. Meningkatkan jumlah program dan jumlah proposal Pengabdian pada setiap skim Pengabdian di DP2M-Dikti dan Pengabdian dengan sumber dana di luar dari DP2M-Dikti, dengan membangun jejaring kegiatan Pengabdian.
4. Meningkatkan jumlah pendanaan pelaksanaan Pengabdian.

**3.1.2. Sasaran**

Berdasarkan kondisi internal dan eksternal, maka dapat dikemukakan sasaran untuk mencapai tujuan LPM Unpas:

- Mengoptimalkan potensi kualifikasi guru besar dan jumlah lulusan S3 yg menyebar di setiap fakultas untuk mendapatkan hibah kerjasama luar negeri dan dalam negeri.
- Mengoptimalkan LPM dan Koordinator PPM untuk mengakses informasi sumber dana dari instansi lain untuk kegiatan Pengabdian, dan segera diinformasikan ke seluruh dosen.
- Peningkatan insentif (*reward*) bagi dosen yang melakukan Pengabdian.
- Sistem disinsentif (*punishment*) bagi dosen yang tidak melakukan Pengabdian.
- Mengkaji dan memperbaiki SOP LPM.
- Memperkuat jalur koordinasi antara LPM dan Koordinator PPM untuk mewujudkan otonomi dan desentralisasi Pengabdian.
- Meningkatkan kemampuan Pengabdian dalam membuat proposal Pengabdian dengan sumber dana dari dalam dan luar negeri.



- Meningkatkan jumlah proposal yang dihasilkan untuk diajukan dan mendapatkan dana dari dalam dan luar negeri.
- Mencari peluang kerjasama dengan PT di dalam dan luar negeri.
- Perubahan dari PT yang berorientasi pada pendidikan dan pengajaran menjadi PT dengan orientasi Pengabdian dengan memasukkan unsur Pengabdian pada setiap Renstra Fakultas.
- Menginstruksikan dosen untuk melakukan Pengabdian pada suatu jumlah minimum dan dievaluasi secara berkala.

### **3.2. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja**

Program Pengabdian dilaksanakan secara komprehensif yang mencakup tujuh kegiatan pokok, yakni : pendidikan dan latihan, diseminasi hasil, pelaksanaan Pengabdian, publikasi ilmiah, pemberdayaan koordinator PPM, kerjasama, dan pengkajian institusi.

Pendidikan dan latihan secara internal dan eksternal dengan cara amengirimkan peserta untuk diklat. Rata-rata setiap tahun dosen tetap yang mengikuti diklat sebanyak 35 orang.

Diseminasi hasil Pengabdian dilaksanakan secara internal dan eksternal. Setiap tahun dilakukan rata-rata 12 kali dengan melibatkan 15 orang dosen tetap dalam setiap kegiatan.

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan sebagai kegiatan pengkayaan pembinaan maupun profesional. Pembinaan pengalaman didanai melalui anggaran Universitas maupun Ditjen litbang Dirjen Dikti, yang dilaksanakan secara mandiri maupun kelompok. Pengabdian profesional dilaksanakan dan didanai oleh institusi lain berdasarkan prinsip kerjasama.

Publikasi ilmiah secara rutin setiap tahun menerbitkan jurnal ilmiah “Inferebsia” sebanyak 2 edisi, membantu menerbitkan media informasi dan komunikasi “Al Mizan” 4 kali setahun.

Pemberdayaan Koordinator PPM fakultas dengan (a) melaksanakan pertemuan rutin tiga bulan sekali untuk mengakji dan mengatasi masalah pembinaan pelaksanaan Pengabdian di fakultas, (b) pendelegasian tugas/kegiatan tertentu, (c) bantuan penerbitan jurnal ilmiah.

Pengabdian pada dasarnya merupakan titik awal suatu program pembangunan. Dalam Arti setiap program pembangunan seyogyanya dilaksanakan secara sistimatis dan



terencana. Maka dalam konteks itu peran Pengabdian sangat strategis. Di sisi lain Jawa Barat memiliki potensi besar untuk menghasilkan karya-karya yang dilakukan oleh pelaksana Pengabdian yang bermutu, mengingat Jawa Barat memiliki sejumlah perguruan tinggi (PTS/PTN) yang memiliki kredibilitas yang baik di tingkat nasional.

Sementara potensi ini belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk pembangunan. Indikasinya jelas, banyaknya kajian kajian, kemudian besarnya dukungan infra struktur kesehatan dan juga ekonomi, serta besarnya investasi, belum mampu menciptakan IPM yang menggembirakan. Dengan kata lain masih belum optimalnya dukungan hasil Pengabdian terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

### **3.2.1. Rencana Strategis Bidang Pengabdian**

1. Peningkatan jumlah, mutu dan fasilitas Pengabdian dosen (nasional dan internasional)
2. Peningkatan kinerja LPM (kelembagaan)
3. Peningkatan Pengabdian unggulan, pengembangan Pengabdian yang bermutu dan berdaya saing.
4. Peningkatan publikasi hasil Pengabdian dan karya ilmiah dosen.
5. Peningkatan sumberdana Pengabdian (dalam dan luar negeri)
6. Peningkatan kerjasama Pengabdian dengan Instansi lain (nasional dan internasional)

### **3.2.2. Rencana Operasional**

1. Peningkatan jumlah, mutu dan fasilitas Pengabdian dosen (nasional dan internasional)
2. Pelatihan dan workshop sehubungan dengan kegiatan Pengabdian
3. Penambahan fasilitas (sarana dan prasarana Pengabdian)

### **3.2.3. Peningkatan kinerja LPM (kelembagaan)**

1. Pelatihan/Workshop sistem informasi dan manajemen LPM.
2. Pembuatan legalisasi dalam meningkatkan kinerja LPM
3. Pengembangan kegiatan



### 3.2.4. Peningkatan Pengabdian unggulan, pengembangan Pengabdian yang bermutu dan berdaya saing.

- a. Mengadakan forum komunikasi dan diskusi ilmiah dengan mengundang dosen tamu yang berpengalaman dalam Pengabdian (nasional dan internasional)
- b. Pengembangan Pengabdian yang bermutu dan berdaya saing tinggi (nasional dan internasional)

### 3.2.5. Peningkatan publikasi hasil Pengabdian dan karya ilmiah dosen.

1. Memfasilitasi dosen untuk menjadi pemakalah di seminar (nasional dan internasional)
2. Memfasilitasi dosen untuk mempublikasikan hasil Pengabdian ke jurnal ilmiah (nasional dan internasional)

### 3.2.6. Peningkatan sumberdana Pengabdian (dalam dan luar negeri)

1. Peningkatan jumlah dan mutu Pengabdian dasar, bidang kepakaran
2. Peningkatan jumlah dan mutu Pengabdian yang didanai dari dalam negeri (pemerintah atau swasta)
3. Peningkatan jumlah dan mutu Pengabdian yang didanai oleh lembaga pemerintah/swasta luar negeri

### 3.2.7. Peningkatan kerjasama Pengabdian dengan Instansi lain (nasional dan internasional)

1. Kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta
2. Kerjasama dengan lembaga donor internasional
3. Promosi potensi SDM Universitas Pasundan di bidang Pengabdian (nasional dan internasional)

Berikut ini adalah table rencana kegiatan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Unpas.

TABEL 3.1.  
RENCANA KEGIATAN

No	Kegiatan	Tahun akademik			
		08/09	09/10	10/11	11/12
1	2	3	4	5	6
1	Pelatihan dan workshop pembuatan proposal Pengabdian:				
1.1.	1.1. Proposal Pengabdian tingkat	20 %	35 %	50 %	75 %



	nasional, termasuk lokal/daerah. 1.2. Proposal Pengabdian tingkat internasional, termasuk regional.	10 %	15 %	20 %	25 %
2.	Pelaksanaan Pengabdian secara berkala: 2.1. Pelaksanaan Pengabdian tingkat nasional dan lokal/daerah. 2.2. Pelaksanaan Pengabdian tingkat internasional atau regional.	6 1	12 2	24 3	28 4
3.	Penambahan fasilitas (sarana dan prasarana) Pengabdian: 3.1. Fasilitas (sarana dan prasarana) lembaga Pengabdian; 3.2. Fasilitas (sarana dan prasarana) Koordinator Pengabdian; 3.3. Fasilitas (sarana dan prasarana) pelatihan dan workshop lembaga dan Koord. PPM; 3.4. Pemberian penghargaan kepada dosen pelaksana pengabdian berpretasi.	Tersedia Sda Sda Sda	Tersedia Sda Sda Sda	Tersedia Sda Sda Sda	Tersedia Sda Sda Sda
4.	Pelatihan dan workshop sistem informasi dan manajemen Pengabdian: 4.1. Menyelenggarakan pelatihan dan workshop sistem informasi dan manajemen lembaga; 4.2. Mengembangkan jaringan kerja lembaga; 4.3. Merintis pusat kajian bertaraf nasional dan internasional;	15 % Lokal -	25 % Nasional Terbentuk	35 % Regional Terbentuk	45 % Internasional Terbentuk
5.	Mengadakan forum komunikasi dan diskusi-diskusi ilmiah dengan mengundang dosen tamu yang berpengalaman dalam Pengabdian baik nasional maupun internasional : 5.1.Seminar dan diskusi ilmiah di setiap jurusan/prodi dan fakultas-fakultas; 5.2.Jumlah peserta dosen dalam kegiatan dari setiap prodi/jurusan. 5.3.Seminar, Workshop dan diskusi ilmiah di lingkungan Unpas 5.4.Jumlah peserta dosen dalam kegiatan.	2 25 % 1 25 %	4 50 % 2 50 %	6 75 % 4 75 %	6 100 % 6 100 %
6.	Mengembangkan Pengabdian yang bermutu dan berdaya saing tinggi bertaraf nasional dan internasional: 6.1.Seminar hasil Pengabdian unggulan tingkat nasional maupun internasional yang diselenggarakan di Unpas; 6.2.Jumlah dosen sebagai pemakalah/penyaji 6.3.Memfasilitasi dosen memperoleh Hak Kekayaan Intellektual (Haki) dan	1 1 6	2 2 12	4 4 25	4 6 25



	paten dari hasil Pengabdianya. 6.4. Memfasilitasi dosen untuk menjadi pemakalah di seminar-seminar nasional/internasional.	1	2	4	4
7.	Memfasilitasi dosen untuk mempublikasikan hasil Pengabdian ke jurnal nasional dan internasional terakreditasi: 7.1. Jumlah publikasi karya ilmiah (hasil Pengabdian) dosen di jurnal ilmiah nasional; 7.2. Jumlah publikasi karya ilmiah (hasil Pengabdian) dosen di jurnal internasional; 7.3. Pelatihan penulisan karya ilmiah dosen yang dipublikasikan di jurnal nasional 7.4. Jumlah jurnal nasional; 7.5. Jumlah jurnal internasional.	15 6 25 % 6 1	25 12 50 % 6 2	50 25 75 % 6 4	75 25 100 % 6 6
8.	Meningkatkan jumlah dan mutu Pengabdian dosen di bidang kepakaran: 8.1. Pengajuan proposal Pengabdian ke Universitas; 8.2. Mendorong dosen menulis di media masa.	6 3	12 10	12 15	24 20
9.	Meningkatkan jumlah dan mutu Pengabdian yang didanai dari dalam negeri (pemerintah dan swasta): 9.1. Mengajukan proposal hibah Pengabdian ke Dikti, Kantor Menristek, Deptan, Kementerian PDT dan lain-lain; 9.2. Mengajukan proposal Pengabdian ke lembaga swasta seperti, Pt. Bogasari/Indofood, Pt. Astra. ITSF dan lain-lain; 9.3. Mengajukan proposal Pengabdian ke instansi pemerintah dan swasta; 9.4. Mengajukan proposal kerjasama Pengabdian ke lembaga internasional.	6 6 6 2	12 12 12 6	18 18 18 10	25 25 25 15
10.	Promosi potensi SDM Unpas di bidang Pengabdian tingkat nasional dan internasional: 10.1. Implementasi hasil Pengabdian yang sudah dilakukan oleh dosen yang disponsori oleh lembaga donor; 10.2. Workshop/seminar hasil Pengabdian tingkat nasional/internasional yang bekerjasama dengan lembaga lain.	2 1	4 2	6 4	10 6

Keterangan :



1. Prosentase menunjukkan keikut-sertaan dosen dalam berbagai kegiatan;
2. Angka menunjukkan jumlah kegiatan, proposal yang diajukan/diterima atau didanai, publikasi/jurnal dan sebagainya.

## **3.2. Strategi Pelaksanaan**

### **3.2.1. Strategi Pemanfaatan Sumber Daya**

#### **3.2.1.1.Sarana/prasarana**

- a. Secara garis besar, sarana dan prasarana terdiri dari lahan kampus, gedung, ruang kuliah, lahan parkir, perpustakaan, laboratorium, perkantoran, sasaran ibadah, kantin, bank, dan aula. Kampus Unpas menempati enam lokasi yaitu Jl. Tamansari, Jl. Lengkong Besar, Jl. Lengkong Dalam, Jl. Klilingan, Jl. Wartawan, dan Jl. Setiabudhi.
- b. Perlengkapan/Peralatan yang paling dibutuhkan adalah tersedianya jaringan sistem informasi. Sejumlah perangkat lunak untuk mendukung sistem di atas telah dikembangkan. Pemanfaatan *Wide Area Network* (WAN), yakni pemanfaatan situs (*web site*) baik di Litbang-litbang, LPM PT maupun di unit-unit kerja (dinas/badan).

#### **3.2.1.2.Tenaga Pengabdian**

Penyiapan tenaga ahli dilakukan secara sistematis lewat serangkaian program yang diselenggarakan sendiri (internal) maupun pihak lain (eksternal). Program internal meliputi pelatihan dan sareshan. Sedangkan program penyiapan tenaga Pengabdian eksternal adalah kegiatan penataran, atau pelatihan metodologi Pengabdian yang diselenggarakan oleh Kopertis atau pihak lain.

Pelatihan metodologi diperuntukan bagi dosen muda, khususnya yang akan mengajukan usulan Pengabdian pada proyek pembinaan Pengabdian dosen muda dari Ditlibbinmas Dirjen Dikti. Sareshan Pengabdian diperuntukan bagi dosen dengan kualifikasi S2 dan S3 atau dosen yang pernah mengikuti proyek Pengabdian dosen muda. Sasaran kegiatan sareshan adalah tersedianya usulan Pengabdian untuk proyek Riset Unggulan Terpadu. Selain kedua hal itu, pusat Pengabdian perlu mengadakan kegiatan diskusi yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan meneliti pada disiplin ilmu masing-masing.



Koordinator PPM yang sudah ada saat ini di setiap fakultas perlu diperkuat oleh aktifitas dan para peminat. Koordinator PPM melaksanakan pembinaan teknis, dengan bekerjasama dengan laboratorium yang sudah ada di setiap jurusan/program studi. Kelompok Pengabdian melaksanakan kegiatan sesuai dengan substansi keilmuan masing-masing.

Kelompok peneliti akan dibentuk secara bertahap seiring dengan kesiapan Koordinator PPM masing-masing. Sebagai kelompok organik, kelompok Pengabdian tumbuh dan berkembang dari bawah (*botton up*) atas inisiatif dan kesamaan kepentingan mengembangkan disiplin ilmu oleh para pelaksana di jurusan.

Pelaksanaan Pengabdian merupakan kegiatan yang terencana, dilaksanakan secara individual maupun kelompok atas biaya mandiri, anggaran universitas/fakultas, ataupun kerjasama dengan pihak ketiga. Mutu proses dan hasil Pengabdian perlu terus diupayakan. Untuk itu, perlu dukungan sistem pelatihan dan anggaran internal yang memadai. Perhatian terhadap mutu Pengabdian merupakan prasyarat untuk meraih kepercayaan dan dana Pengabdian dari pihak ketiga.

Seminar hasil Pengabdian dilakukan secara terprogram oleh kelompok, Koordinator Pengabdian, dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat. Koordinator Pengabdian dan lembaga Pengabdian juga memprogramkan seminar hasil Pengabdian kerja sama dengan pihak ketiga.

Publikasi hasil Pengabdian dilakukan secara terprogram oleh pusat Pengabdian dan lembaga Pengabdian. Masing-masing Koordinator Pengabdian perlu melengkapi diri dengan jurnal Pengabdian dan diajukan proses akreditasinya. Saat ini jurnal yang telah diakreditasi adalah *Litigasi* (FH) dan *Metalogika* (FKIP). Jurnal dari Pusat Pengabdian dan Pengkajian Teknologi (FT), serta Pusat Pengabdian Ilmu Sosial dan Politik, serta Pusat Pengabdian dan Pengkajian Ekonomi (FE) diharapkan dalam tahun pertama mengembangkan lima tahunan, sudah dapat diakreditasi. Jurnal Seni dan Sastra sudah dapat diterbitkan, sedangkan untuk pusat Pengabdian yang lain secara bertahap dapat diterbitkan pada tahun-tahun selanjutnya.

Pimpinan yang telah mengelola LPM, yang pada saat pendirian pertama bernama LAPPMA (Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat) Ketua pertama dan sekaligus ikut membidani pendirian LAPPMA adalah Ir.H.A.Kosasih Soekma (1977 – 1987).

Sedangkan pengelola setelah berubah nama menjadi LPM , antara lain di pimpin oleh :

1. H. Aan Burhanudin, SH.,MH (Alm) ( 1988 – 1991 )



- |   |                   |
|---|-------------------|
| 2. Drs. H. Maman Sudiatmaja                   | ( 1991 – 1994 )   |
| 3. Dr. HRE Djarkasih Setiakusumah, SE.,M.Koop | ( 1994 – 1997 )   |
| 4. Unang Setiadi, Drs                         | ( 1997 – 2000 )   |
| 5. H. Subarna Tirtakusumah, SE.,MM            | ( 2000 – 2008 )   |
| 6. Dr. Asep Dedy Sutrisno, Ir.,MP.            | (2008 – sekarang) |

### 3.2.1.3. Sumber Dana

Berbagai usaha menunjang yang harus dikembangkan untuk lima tahun periode rencana ini. Kalau pada RIP 1998/1999-2002/2003 kegiatan Pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat disebut sebagai kegiatan penunjang. Hal itu didasarkan pada persepsi bahwa Unpas merupakan suatu *teaching university*. Namun bila sekarang persepsinya adalah mengembangkan Unpas menjadi suatu *teaching and Community Service and development university*. Maka kegiatan Pengabdian itu menjadi kegiatan utama seperti kegiatan pendidikan. Program-program Pengabdian perlu ditingkatkan agar keduanya menjadi kegiatan yang sama pentingnya dengan kegiatan pendidikan.

Pada awalnya kegiatan Pengabdian masih harus dibiayai oleh dana universitas. Kegiatan Pengabdian dengan kontrak di lembaga Pengabdian lambat laun harus dapat dibangun menjadi kegiatan yang dapat membiayai dirinya sendiri, lalu dikembangkan lebih lanjut membiayai *in house Community Service*, untuk akhirnya dapat menjadi *surplus center* pula. Di sini pun dapat diadakan *short courses* di berbagai bidang keahlian untuk keperluan para manajer dan professional yang bekerja di lapangan sektor riil.

Usaha yang dapat disebut usaha menunjang adalah usaha kantin, catering, dan restoran, baik untuk mahasiswa, untuk pegawai non dosen, maupun untuk para dosen dan tamu-tamu. Usaha-usaha ini harus menghasilkan surplus yang memadai. Dapat pula diadakan biro-biro konsultan yang mempergunakan keahlian yang terdapat di lingkungan universitas. Kegiatan konsultan itu dapat diwadahi dalam suatu lembaga yang mandiri baru, umpamanya dalam bentuk lembaga afiliasi dan Pengabdian industri, jasa, dan pemerintahan. Kegiatan lembaga itu pun harus mencapai status sebagai *surplus center*.

Berbagai kegiatan penunjang lainnya masih banyak dapat dikembangkan, namun akan lebih baik bila dikembangkan dalam konteks Pasundan *University Village*. Dana sumbangan dari pemerintah seperti dari Dikti, Pemkot, Pemprov. Kementerian/lembaga



akan menambah kuatnya kemajuan universitas untuk membiayai berbagai rencana kegiatan Pengabdian , serta membiayai kegiatan rutin universitas. Disini diperlukan kegiatan interaksi saling menguntungkan dan memberi manfaat , karena pada saat sekarang jarang sekali dapat diperoleh sumbangan atau dana yang bersifat filantropis .

### **3.2.2. Strategi Pencapaian Kinerja**

Pada intinya strategi pencapaian kinerja adalah dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang tersedia di Lembaga Pengabdian dalam bentuk:

1. Pemanfaatan laboratorium yang sebagian besar berupa lab. Komputer untuk keperluan Pengabdian dan melengkapi peralatan penunjang Pengabdian
2. Pemanfaatan perpustakaan kampus Unpas yang terpecah di empat lokasi tidak memungkinkan menyatunya perpustakaan Fakultas dalam satu lokasi. Dalam memanfaatkan perpustakaan pada RIP ini tidak ditekankan ke kuantitas tetapi ke kualitas dan meningkatkan efektivitas seperti pemanfaatan e-library
3. Pemanfaatan Tenaga Pelaksana Pengabdian

Anggaran Pengabdian setiap tahun yang ada dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) UNPAS relatif masih terbatas, namun demikian di tambah sumber-sumber dana dari luar seperti dari Dikti dan Pemda walaupun tidak besar sangat membantu dan memberikan semangat para peneliti untuk terus melakukan kegiatan dan menjalin kerjasama yang saling memberikan manfaat. Menyadari bahwa Pengabdian di suatu perguruan tinggi sangat berperan penting dan tidak terpisahkan dari pendidikan, maka peningkatan kerjasama dengan pihak terkait seperti industri dan institusi ,baik pemerintah maupun swasta saling membutuhkan. Perguruan tinggi memiliki SDM Peneliti/dosen dan pihak industri atau institusi memiliki dana , akan bertemu dalam satu kepentingan. Oleh karena itu dengan mengembangkan kompetensi para peneliti yang ada di UNPAS dari mulai Pengabdian mandiri untuk keperluan kesetaraan /jabatan fungsional yang bersangkutan dan terus meningkat ke Pengabdian terapan, suatu saat akan terjadi gayung bersambut dengan pihak eksternal.

Untuk menuju ke arah ini ada tiga aspek yang perlu diperhatikan :

- a. Tenaga ahli Pengabdian

Melahirkan para pelaksana pengabdian di UNPAS yang berasal dari para dosen yang telah diberikan penataran-penataran metode Pengabdian dan secara formal memiliki kualifikasi minimal Magister (S2) sehingga menjadi ahli Pengabdian. Adalah tugas



LPM khususnya, dan para dosen senior pada umumnya untuk membina para dosen dalam Pengabdian.

b. Kebijakan Pengabdian.

Ada dua jenis Pengabdian yang harus diberikan prioritas yaitu Pengabdian mandiri oleh para dosen dan Pengabdian pembangunan (terapan), yaitu Pengabdian yang berguna bagi pembangunan, baik untuk domain pemerintah (publik) maupun swasta. Pengabdian terapan (pembangunan) pada umumnya bersifat *problem solving* dan multidisipliner. Pengabdian pembangunan yang bersifat multidisipliner tidak harus besar, yang perlu disitu ada beberapa ahli berbagai bidang yang satu sama lain dapat bekerja sama (*team work*). LPM dapat bertindak sebagai koordinator.

c. Anggaran Pengabdian

Anggaran untuk Pengabdian perlu ditingkatkan baik diukur dalam kuantitatif, maupun dalam persentasi alokasi anggaran. Anggaran yang dialokasikan oleh Unpas (universitas/fakultas) diprioritaskan untuk Pengabdian mandiri. Sedangkan sumber anggaran dari luar untuk Pengabdian terapan dengan pihak eksternal baik dari pemerintah maupun swasta. Sehingga akhirnya LPM dituntut untuk dapat membangun jejaring Pengabdian yang lebih luas lagi



## **BAB IV**

### **SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA**

#### **4.1. Program Pengabdian Masyarakat dan Indikator Capaian**

Berdasarkan hasil Bab III, dirumuskan program bidang Pengabdian Masyarakat (tercakup didalamnya organisasi dan manajemen) dan indikator capaian.

#### **4.2. Topik Pengabdian**

Topik Pengabdian dapat dibuat dalam bentuk tabel yang meliputi kompetensi/keahlian/keilmuan, isu strategis di tingkat nasional dan internasional, konsep pemikiran, pemecahan masalah dan topik Pengabdian Masyarakat yang diperlukan.

Isu strategis untuk Pengabdian Masyarakat didasarkan kepada isu-isu strategis sesuai dengan kelompok bidang ilmu pada lingkup fakultas. Terdapat 6 kelompok Pengabdian Masyarakat sesuai dengan fakultas yang ada di Universitas Pasundan, yaitu ilmu hukum, ilmu sosial dan ilmu politik, teknologi dan manajemen industri, ilmu ekonomi dan manajemen, kependidikan, dan seni. Konsentrasi Pengabdian Masyarakat didasarkan pada isu-isu strategis sebagai berikut:

- Pembuatan rancangan peraturan daerah mengenai lingkungan, kesehatan, penataan bangunan, otonomi daerah.
- Kewirausahaan, pengembangan masyarakat, humas, pelayanan publik dan manajemen konflik.
- Ketahanan pangan, energi, teknologi, kualitas lingkungan.
- Menciptakan Pengabdian Masyarakat bidang ekonomi sebagai sumbangsih kemajuan perekonomian.
- Model-model pembelajaran.
- Desain perkembangan produk, fotografi digital, industri musik, applied linguistic.

Berdasarkan isu strategis yang dirangkum, maka selanjutnya dikemukakan konsep pemikiran yang menjadi dasar untuk melakukan Pengabdian Masyarakat, sesuai dengan kelompok bidang ilmu berturut-turut yaitu ilmu hukum, ilmu sosial dan ilmu politik, teknologi dan manajemen industri, ilmu ekonomi dan manajemen, kependidikan, dan seni, adalah sebagai berikut:

- Bantuan pemecahan permasalahan dengan memanfaatkan biro bantuan hukum.



- Pentingnya kewirausahaan untuk pengembangan KUKM, pelayanan publik yang prima, aplikasi konsep pengembangan masyarakat, optimalisasi humas, dan pemecahan isu manajemen konflik strategis.
- Kebutuhan SDM yang menopang kebutuhan primer suatu bangsa, kecukupan, kualitas, ketersediaan bahan pangan, perkembangan teknologi, energi dan teknologi terbarukan.
- Peningkatan kuantitas dan kualitas Pengabdian Masyarakat, serta membuka jaringan Pengabdian Masyarakat bersama.
- Keinginan produsen agar konsumen tertarik dengan produksinya, kekinian fotografi, dan perkembangan teknologi

Adapun pemecahan masalah dari konsep pemikiran adalah untuk mengantisipasi sebagian atau seluruh isu-isu yang menjadi perhatian utama bagi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM), sesuai dengan bidang ilmu adalah sebagai berikut:

- Pengajuan konsep/rancangan peraturan daerah yang belum tersusun.
- Meningkatnya Pengabdian Masyarakat tentang kewirausahaan, pelayanan publik, pengembangan masyarakat, humas dan manajemen konflik.
- Pengabdian Masyarakat perlu diketahui sejauhmana kesiapan teknologi dan kualitas sumberdaya dalam memanfaatkan potensi lokal yang ada.
- Menciptakan Pengabdian Masyarakat ekonomi dengan kekuatan internal dan eksternal, untuk memilih dan mengangkat topik internal menjadi topik eksternal.
- Peningkatan daya serap pembelajaran di kelas.

Pengerucutan lebih jauh diarahkan kepada topik Pengabdian Masyarakat yang diangkat serta menjadi topik utama Pengabdian Masyarakat, sesuai dengan kelompok bidang ilmu yaitu:

- Peraturan bidang lingkungan, kesehatan, otonomi daerah.
- kewirausahaan, pelayanan publik, pengembangan masyarakat, humas dan manajemen konflik wilayah.
- Penganekaragaman sumber karbohidrat, pemanfaatan limbah industri, mekanisasi peralatan teknologi pangan sederhana.
- Manajemen pengelolaan, manajemen perencanaan, manajemen pembangunan, pembenahan keuangan.



- Pengabdian Masyarakat tindakan kelas, praktek pembelajaran e-learning.
- Desain produk digital multi media, industri musik.

#### **4.3. Unggulan Pengabdian**

Unggulan Pengabdian institusi didasarkan kepada beberapa hal yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu:

- Kebijakan Senat Universitas Pasundan
- Kebijakan pada Renstra Institusi
- Kebijakan-kebijakan lain

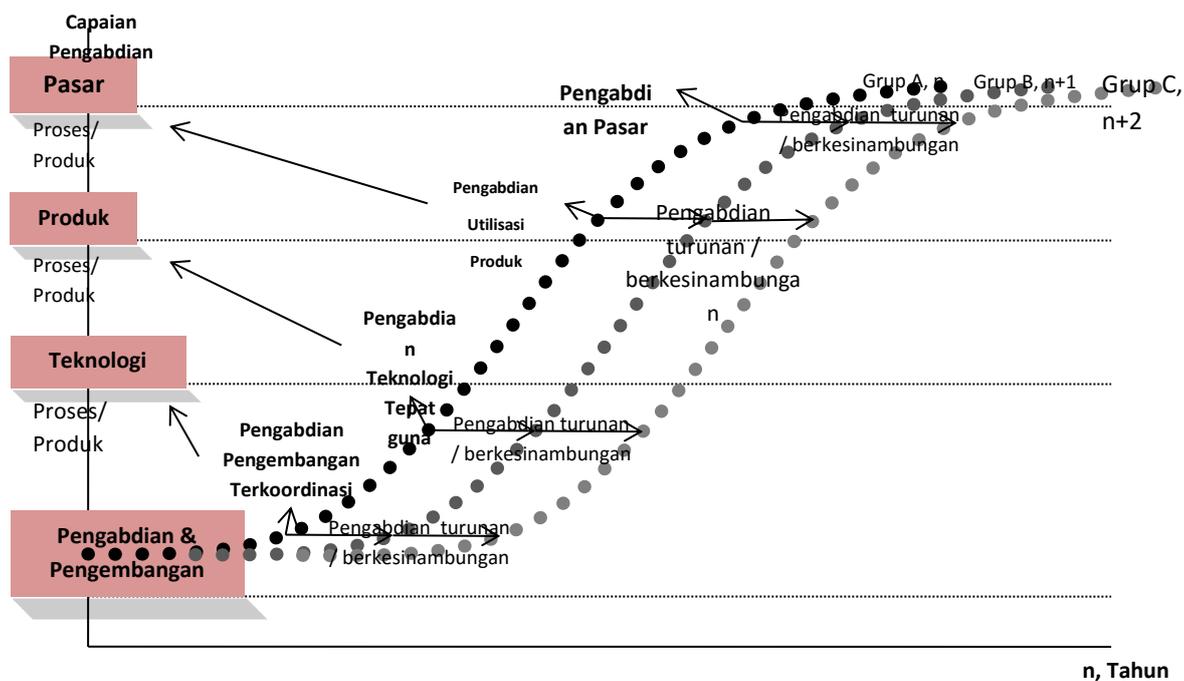
Hal-hal tersebut di atas menjadi dasar bagi penyusunan Unggulan Pengabdian Institusi yang juga dilandasi oleh Unggulan Pengabdian dari masing-masing Pusat Pengabdian Masyarakat di tingkat fakultas, dengan dasar Pengabdian Masyarakat unggulan dari setiap fakultas.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka LPM Unpas mengemukakan Pengabdian Masyarakat pada Fakultas Teknik sebagai Unggulan Pengabdian Institusi.

Selanjutnya Unggulan Pengabdian Institusi dijabarkan kembali pada Puslit sesuai dengan keunggulan yang dimiliki oleh masing-masing Puslit dengan mengedepankan tahapan Pengabdian Masyarakat yang diharapkan dapat mengarah kepada publikasi hingga pemasaran produk, yaitu dengan tahapan sebagaimana digambarkan pada ilustrasi berikut ini.

#### **Gambar 4.1 Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat**





Beberapa tahapan dapat berdampak pada timbulnya Pengabdian lain yang dapat dilakukan pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga terjadi Pengabdian Masyarakat secara berkesinambungan. Tidak semua Pengabdian Masyarakat memiliki tahapan dari mulai Pengabdian dan pengembangan, proses produksi hingga tingkat pemasaran. Tahapan Pengabdian Masyarakat disesuaikan dengan sifat atau kajian Pengabdian Masyarakat itu sendiri.

#### 4.4. Pengabdian Level Koordinator di Fakultas

Pengabdian level pada Koordinator Pengabdian Masyarakat yang ada di Fakultas merupakan penjabaran dari Unggulan Pengabdian institusi yang mempertimbangkan desentralisasi Pengabdian Masyarakat. Sistem desentralisasi Lembaga Pengabdian Masyarakat kepada Pusat Pengabdian Masyarakat pada level fakultas menyebabkan terakomodasinya jenis-jenis Pengabdian Masyarakat yang lebih spesifik serta sesuai dengan latar belakang pendidikan.

Tabel berikut menggambarkan Koordinator Pengabdian Masyarakat yang mengembangkan topik-topik Pengabdian Masyarakat secara lebih jauh pada tingkat fakultas dan Program Studi.

**Gambar 4.2.**  
**Level Koordinator di masing-masing fakultas**

### 1. PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN KEPADA MASYARAKAT



Kegiatan ini dapat berbentuk pendidikan non-formal yang berkesinambungan (*Continuing Education*). Pelaksanaannya dapat dilakukan dalam berbagai jenis, baik yang bersertifikat maupun yang tidak. Jenis-jenis program pengabdian kepada masyarakat yang masuk dalam bentuk program pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat meliputi :

- ❖ Pelatihan Pencatatan Akuntansi Keuangan dan Laporan Keuangan untuk Industri kecil dan usaha dagang
- ❖ Pencatatan Perhitungan Harga Pokok Produksi
- ❖ Pendidikan Awal untuk Pengelolaan Pendidikan berbagai tingkatan sekolah.
- ❖ Pelatihan Pengolahan Pangan dengan bersekala industri mikro, kecil, menengah, dan besar.
- ❖ Kursus Photo Grafi
- ❖ Penyuluhan Hukum Tentang Otonomi Daerah
- ❖ Pengajaran Bahasa Inggris untuk Anak Pra-Sekolah
- ❖ Perancangan Disain Publikasi Perusahaan
- ❖ Kewirausahaan (*Enterpreunership*)
- ❖ Simulasi Bisnis
- ❖ Pengelolaan dan pengolahan air bersih, penanganan air limbah industri atau rumah tangga, dan aplikasi penataan lingkungan lainnya.
- ❖ Pelatihan dan penerapan program kesejahteraan sosial, komunikasi, hubungan internasional, administrasi negara, dsb.
- ❖ Pelatihan tata ruang kota dan pedesaan, mekanisasi permesinan, teknik dan manajemen industri, dsb.
- ❖ Pelatihan sistem dan teknologi informasi
- ❖ Pelatihan desain komunikasi visual dan seni.
- ❖ Dan lain sebagainya.

## **2. PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT**

Kegiatan dimaksud ialah pemberian pelayanan secara profesional oleh LPM Universitas Pasundan kepada masyarakat yang memerlukannya. Jenis-jenis program layanan tersebut meliputi :

- ❖ Bantuan dan Konsultasi Hukum
- ❖ Bantuan dan Perlindungan Konsumen dalam hukum
- ❖ Pelayanan sosial dan komunikasi kemasyarakatan
- ❖ Bantuan-bantuan darurat kemanusiaan
- ❖ Bimbingan Penyusunan Laporan Keuangan
- ❖ Pembinaan terhadap masyarakat dalam wilayah Desa Binaan
- ❖ Pengembangan model kemasyarakatan
- ❖ Pendampingan Bisnis dan industri
- ❖ Pendampingan/Advokasi sesuai dengan bidang keahlian/ilmu yang ada di Universitas Pasundan
- ❖ Perencanaan Bisnis



- ❖ Studi Kelayakan Bisnis
- ❖ Layanan jasa laboratorium bidang pangan, mesin, teknik industri, lingkungan dan lain sebagainya.
- ❖ Layanan jasa informatika, desain komunikasi visual dan seni
- ❖ Dan lain sebagainya

### **3. KULIAH KERJA NYATA**

Kegiatan ini bersifat khusus, karena dalam kuliah kerja nyata dharma pendidikan dan penelitian dipadukan di dalam suatu program yang bersifat aplikatif serta melibatkan sejumlah mahasiswa dan tenaga pengajar (dosen). Dimana tenaga pengajar menjadi pembimbing mahasiswa baik di lapangan maupun di tempat pendidikannya. Pelaksanaannya dapat berupa :

- ❖ Belajar dimasyarakat
- ❖ Tukar-menukar pengetahuan antara peserta dan masyarakat
- ❖ Membantu masyarakat dalam mempercepat proses pembangunan
- ❖ Pendampingan dalam pembuatan proposal perencanaan program
- ❖ Pengembangan wacana teknologi tepat guna dalam berbagai bidang
- ❖ Bantuan kegiatan pembelajaran siswa
- ❖ Pembuatan peta dan petunjuk wilayah desa
- ❖ Perancangan AD/ART Organisasi dan program kerja institusi desa.
- ❖ Dan lain sebagainya

### **4. PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

Pengembangan wilayah secara terpadu merupakan bentuk kegiatan kepada masyarakat yang menghasilkan konsep atau pola perencanaan pembangunan wilayah secara terpadu dan bersifat komprehensif, yang secara langsung menunjang proses pembangunan :

- ❖ Disain dan Perencanaan tata ruang suatu kota dan desa
  - ❖ Pengembangan industri disuatu wilayah
  - ❖ Pengembangan potensi sumber daya alam suatu wilayah
  - ❖ Pengembangan dan pembinaan social kemasyarakatan daerah
  - ❖ Pengembangan dan Pembinaan pembangunan ketahanan pangan di daerah
  - ❖ Pembinaan dan pengembangan sistem informasi di daerah
  - ❖ Pembinaan dan Pengembangan seni budaya di daerah
  - ❖ Pembinaan dan Pengembangan lingkungan di daerah
  - ❖ Pembinaan dan Pengembangan pemahaman hukum di daerah
  - ❖ Pembinaan dan pengembangan model-model kependidikan di daerah
  - ❖ Pembinaan dan Pengembangan perekonomian daerah (LUEP)
- Dan sebagainya.

### **5. PENERAPAN HASIL PENELITIAN**

Hasil-hasil penelitian dalam bentuk yang siap untuk dilaksanakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat, perlu ada upaya-upaya untuk



mengaplikasikannya kepada masyarakat, baik secara langsung ataupun dengan jalinan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten, adapun bidang-bidang hasil penelitian yang dapat diaplikasikan meliputi :

- ❖ Bidang Hukum dan Aplikasi HAKI serta pengamanannya
- ❖ Bidang pangan, teknik industri, mesin, lingkungan, planologi, dan informatika
- ❖ Bidang desain komunikasi visual dan seni
- ❖ Bidang social dan komunikasi
- ❖ Bidang ekonomi manajemen, akuntansi, dan studi pembangunan.
- ❖ Bidang kependidikan
- ❖ Bidang teknologi tepat guna
- ❖ Dan sebagainya.

#### 4.5. Pengukuran Kinerja

Universitas Pasundan memiliki dosen sebanyak 410 orang, yang terdiri dari Guru Besar tetap (Professor) sebanyak 32 dosen, selanjutnya terdapat 102 dosen Tetap bergelar Doktor, serta 239 dosen tetap bergelar Magister dan sisanya sebanyak 27 dosen S1 yang sedang menempuh S2. Potensi sumber daya manusia yang dimiliki LPM Unpas merupakan suatu kekuatan untuk meningkatkan kinerja Pengabdian Masyarakat.

Sebagai acuan dalam melakukan Pengabdian Masyarakat, maka dibuat indikator kinerja yang dapat menjadi tolok ukur keberhasilan Pengabdian Masyarakat bagi Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas. Dasar penilaian adalah dengan melihat jumlah Pengabdian Masyarakat, jumlah publikasi ilmiah, jumlah dana Pengabdian Masyarakat serta jumlah dosen peneliti yang terlibat. Indikator capaian dari Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Pasundan disampaikan pada tabel berikut ini.

**TABEL 4.1**  
**INDIKATOR KINERJA UTAMA PENGABDIAN MASYARAKAT (IKUPM)**

Program Unggulan	No	Jenis Luaran	Indikator Capaian				
			2011	2012	2013	2014	2015
Keunggulan	1	Internasional	1	2	4	5	6
		Nasional Terakreditasi	25	25	30	30	30
		Lokal	35	35	40	40	40
	2	Internasional	8	8	8	8	8
		Nasional	10	10	12	14	16
		Lokal	15	20	25	30	35
	3	Internasional	1	2	2	4	4
		Nasional	10	10	15	15	20



		<i>Speaker</i> ) dalam pertemuan ilmiah	Lokal	50	60	60	60	60
4		<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional	5	5	10	10	15
5		Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Rahasia dagang	1	1	1	1	1
			Desain Produk Industri	1	1	1	1	1
			Indikasi Geografis	0	0	0	0	0
			Perlindungan Varietas Tanaman	0	0	0	0	0
			Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	0	0	0	0	0
6		Teknologi Tepat Guna		0	0	1	1	1
7		Model/Prototype/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial		1	1	1	1	1
8		Buku Ajar (ISBN)		5	5	5	5	5
9		Laporan Pengabdian Masyarakat yang tidak dipublikasikan		60	40	30	30	30
10		Jumlah Dana Kerjasama Pengabdian Masyarakat	Regional	1	4	8	10	10
			Nasional	1	3	5	8	10
			Internasional	0	1	3	5	5
11		Angka partisipasi dosen dalam Pengabdian Masyarakat *		10%	15%	25%	35%	60%

\*Jumlah dosen yang terlibat dalam Pengabdian Masyarakat dibagi total dosen tetap perguruan tinggi



## **BAB V**

### **PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA**

#### **5.1. Sumber Dana Institusi**

Pelaksanaan RIP pada dasarnya sangat tergantung pada sumber dana institusi yang dapat diperoleh antara lain dari hibah swasta, pemerintah, kerjasama luar negeri dan sumber dana lainnya. Sampai saat ini Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pasundan mendapatkan dana dari institusi sebagai berikut:

1. Universitas Pasundan
2. Direktorat Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M)
3. Kerja sama dengan Pemerintah Daerah, dan Badan Sosial.

#### **5.2. Estimasi Dana**

Dalam dokumen RIP diestimasi beberapa dana Pengabdian yang dibutuhkan selama periode tertentu (5 tahun).

#### **5.3. Rencana Pendanaan**

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pasundan sedang meningkatkan sumber pendanaan, sehingga dapat memperoleh dana diantaranya dari:

1. Universitas Pasundan
2. Meningkatkan jumlah dan kualitas proposal Pengabdian yang didanai dengan mengoptimalkan dana yang ditawarkan oleh Direktorat Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M).
3. Kerja sama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah (Kota/Kabupaten), dan Badan Sosial.
4. Meningkatkan jejaring Pengabdian dengan Lembaga Swadaya Pengabdian.
5. Meningkatkan jejaring Pengabdian dengan perusahaan baik swasta maupun negara (BUMN) melalui pemanfaatan mata anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan tersebut.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Keberlanjutan RIP**

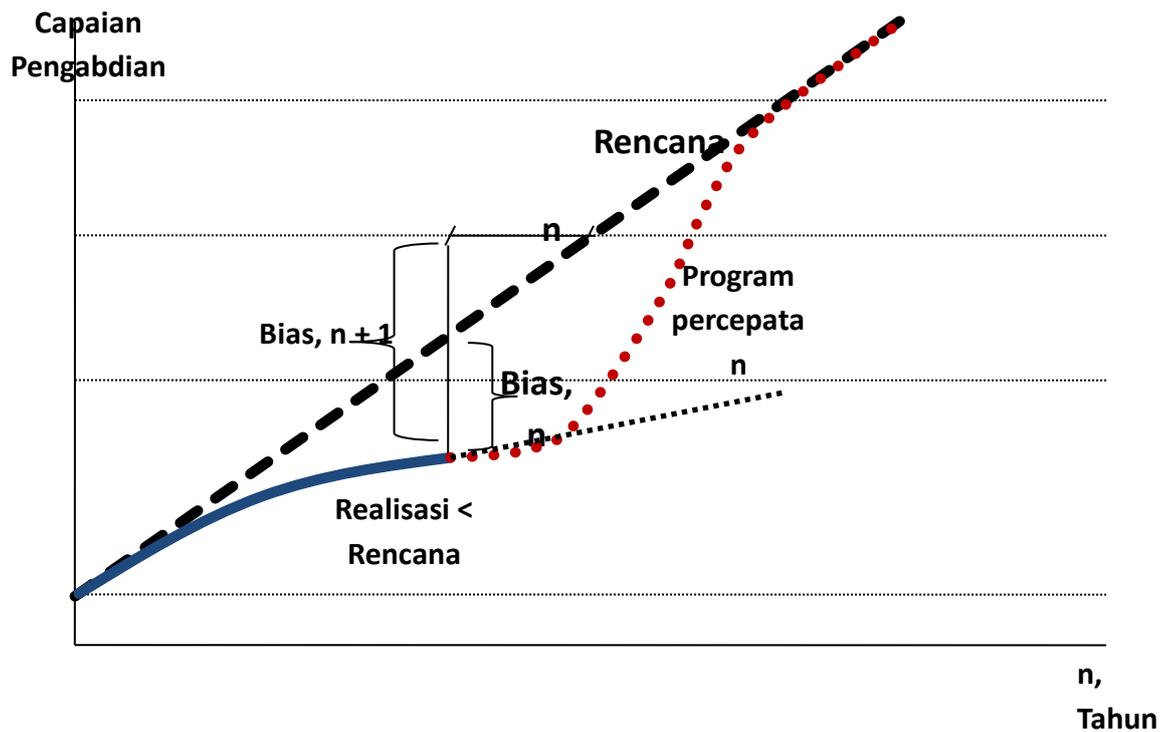
Keberlanjutan RIP Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pasundan mengacu pada Surat Keputusan Senat Universitas Pasundan Nomor 49/Unpas.R/SK/Q/VI/2009 tentang Kebijakan Pengembangan Pengabdian Dan Pengabdian Masyarakat di Lingkungan Universitas Pasundan yang menetapkan:

1. Peningkatan kerjasama dengan pihak luar Universitas Pasundan memfasilitasi penyempurnaan Perseroan Terbatas sehubungan dengan Keppres 80/2003,, yang sekarang berubah menjadi Perpres 54/2010 ,yaitu dengan membentuk PT Mitracons Pasundan.
2. Setiap Pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat hasilnya perlu di publish di jurnal ilmiah dan akan memperoleh penghargaan serta bermanfaat bagi peneliti sendiri maupun institusi. Penghargaan diberikan pada saat perhitungan angka kredit untuk kenaikan kesetaraan.
3. Penghargaan diberlakukan pula bagi para peneliti berupa dana stimulan untuk yang dimuat di jurnal ilmiah maupun penulis di mass media ,yang dananya diambil dari mata anggaran Dana Kepakaran, pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas (APBU) tahun akademik yang berjalan.
4. Untuk merangsang para peneliti melakukan Pengabdian serta hasilnya di publish di jurnal ilmiah, pimpinan program studi yang ada dilingkungan fakultas masing-masing harus segera melakukan revitalisasi dan akreditasi jurnal ilmiah masing-masing program studi sehingga memiliki kualifikasi terakreditasi.
5. Setiap peneliti perlu memahami etika akademik Universitas Pasundan sebagaimana terdapat dalam buku etika akademik.

Untuk mencapai keberlanjutan RIP, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pasundan mengemukakan Ilustrasi pada gambar berikut ini, yang merupakan penjelasan program Percepatan Program Pengabdian dan Revisi Percepatan Program dalam satu tahap dan dua tahap.

Gambar 6.1. menjelaskan tentang Percepatan Program.

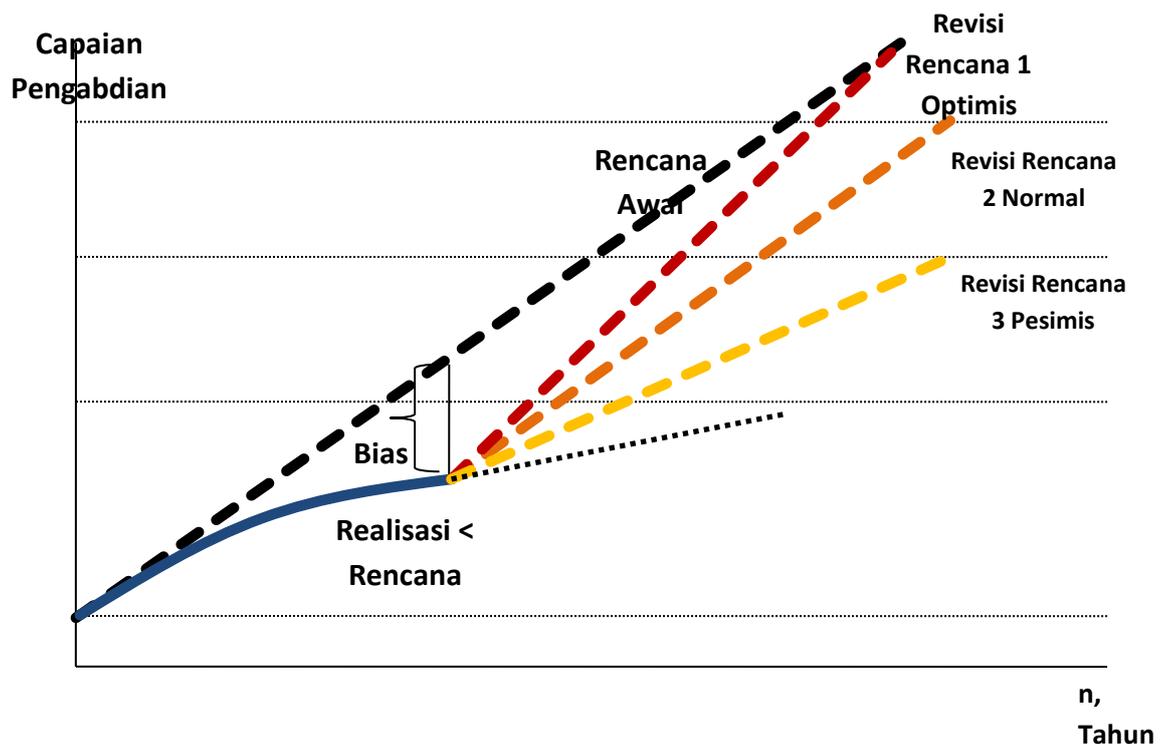




**Gambar 6.1 . Percepatan Program Pengabdian**

Percepatan Program Pengabdian diperlukan dan dilaksanakan pada periode 2011 sd 2015, karena pada saat ini jumlah capaian Pengabdian yang diharapkan dari tahun ke tahun tidak mengalami peningkatan yang signifikan, dalam arti bahwa kondisi saat ini realisasi < rencana. Program percepatan untuk mencapai rencana dilaksanakan dengan dua alternative yang dijelaskan pada Gambar 6.2. dan 6.3 sebagai berikut:



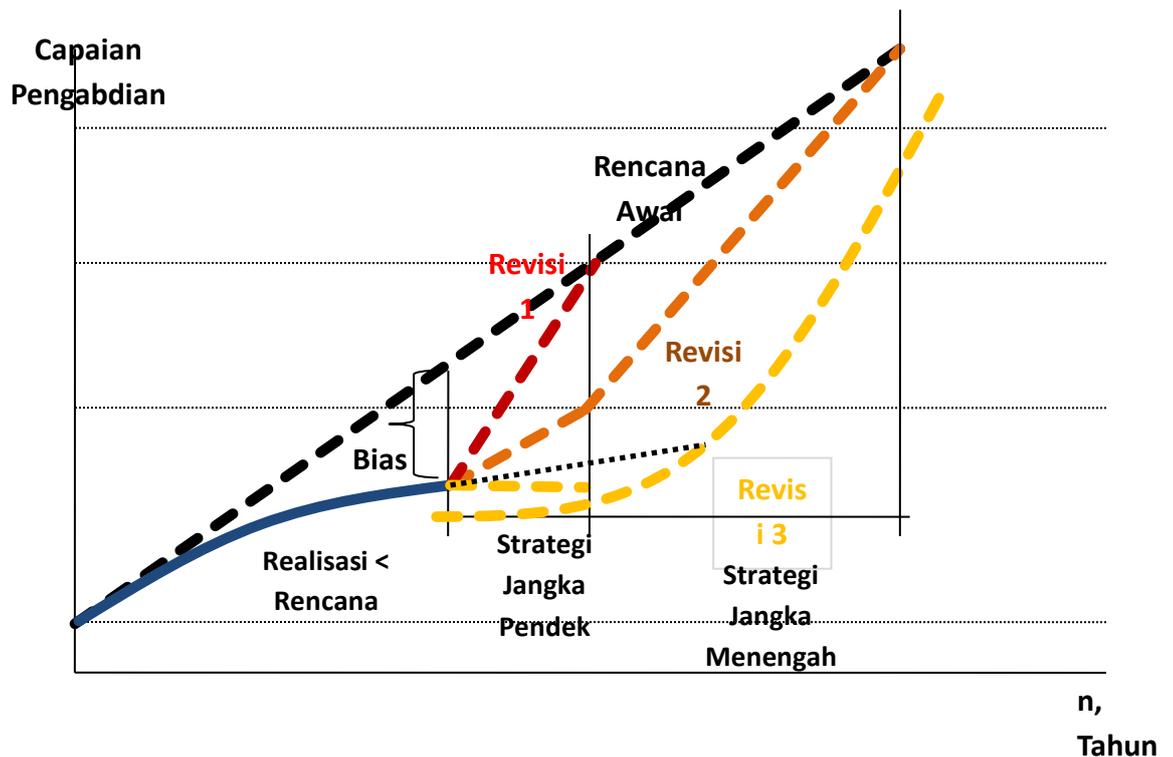


**Gambar 6.2. Revisi Percepatan Program Pengabdian dalam Satu Tahap**

Gambar 6.2 menunjukkan kegiatan Lemlit Unpas untuk mencapai target capaian Pengabdian jika dilaksanakan berbagai revisi. Revisi rencana 1 menghasilkan suatu capaian Pengabdian yang optimis mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Revisi rencana 2 adalah capaian target Pengabdian yang normal, sedangkan revisi rencana 3 terjadi jika capaian Pengabdian masih jauh dari yang diharapkan. Kelemahan percepatan ini adalah bahwa dalam jangka pendek diperlukan revisi rencana ataupun tindakan korektif yang dapat berakibat pada perubahan target pencapaian.

Gambar 6.3. menyatakan program percepatan Pengabdian dengan dua tahap, yaitu Strategi Jangka Pendek dan Strategi Jangka Panjang.





**Gambar 6.3. Revisi Percepatan Program Pengabdian dalam Dua Tahap**

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pasundan lebih memungkinkan melaksanakan revisi percepatan program Pengabdian dalam dua tahap, yaitu:

A. Strategi Jangka Pendek, yang merupakan revisi 1 dengan kegiatan diantaranya:

1. Dukungan penuh dari Universitas
2. Pembinaan manajerial Lembaga Pengabdian .
3. Insentif untuk penulisan proposal, jurnal, penulisan artikel di mass media, sebagai pembicara maupun peserta di seminar internasional dan nasional.
4. Penyelenggaraan seminar skala nasional dan internasional dengan melibatkan para dosen.

Sedangkan strategi Jangka Menengah adalah dalam bentuk: (1) Insentif, (2) Disinsentif (3) Rekrutmen Dosen.

## 6.2. Panitia Penyusun RIP

Ucapan terima kasih ditujukan kepada panitia penyusun Rencana Induk Pengabdian (RIP) Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:



**TIM PENYUSUN**  
**RENCANA INDUK PENGABDIAN**

1. Penanggung Jawab : Prof. Dr. H.M. Didi Turmudzi, M.Si.
2. Ketua Pelaksana : Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf, Sp.M.Si, M.Kom.
3. Ketua : Dr. Yuce Sariningsih, M.Si.  
Anggota : Dr. Ir. Asep Dedi Sutrisno, MT.  
Ir. Reza M. Surdia, MT.  
Ida Hindarsah, S.Sos., M.Si.  
Dr. Ir. Yusep Ikrawan, M.Sc.

